



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipaparkan di publikasi lain.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipaparkan di publikasi lain.
4. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipaparkan di publikasi lain.
5. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipaparkan di publikasi lain.
6. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipaparkan di publikasi lain.
7. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipaparkan di publikasi lain.
8. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipaparkan di publikasi lain.
9. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipaparkan di publikasi lain.
10. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipaparkan di publikasi lain.



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *RECIPROCAL TEACHING*
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA
PADA MUATAN PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL DI KELAS V SEKOLAH DASAR
BABUSSALAM PEKANBARU**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

Oleh

MARWAN

NIM. 12010815349

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H / 2024 M**



- HasCipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©HasCipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *RECIPROCAL TEACHING*
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA
PADA MUATAN PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL DI KELAS V SEKOLAH DASAR
BABUSSALAM PEKANBARU**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

MARWAN

NIM 12010815349

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H / 2024 M**

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

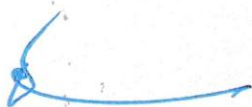
PERSETUJUAN

Skripsi Penelitian dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa pada Muatan Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas V Sekolah Dasar Babussalam Pekanbaru* Oleh Marwan NIM 12010815349, disetujui untuk diujikan pada Sidang Munaqasyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Zulkaidah 1445 H
07 Juni 2024 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan PGMI



H. Subhan, M.Ag.

Dosen Pembimbing



H. Subhan, M.Ag.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa pada Muatan Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas V Sekolah Dasar Babussalam Pekanbaru* Oleh Marwan NIM 12010815349 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 05 Dzulhijah 1445 H / 12 Juni 2024. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 19 Dzulhijah 1445 H
26 Juni 2024 M

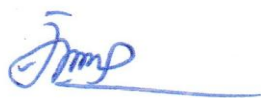
Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



H. Subhan, M.Ag

Penguji III



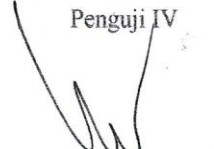
Dr. Mardia Hayati, M.Ag

Penguji II



Susba, M.Pd.I

Penguji IV



Dr. Yasnel, M.Ag

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Radar, M.Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Marwan
NIM : 12010815349
TTL : Balai Jering , 11 Oktober 2000
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : **Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa pada Muatan Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas V Sekolah Dasar Babussalam Pekanbaru**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu, skripsi ini saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 08 Juni 2024
Yang membuat pernyataan,



Marwan
NIM. 12010815349



PENGHARGAAN



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacukan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Alhamdulillah, Puji Syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, dengan rahmat dan inayahnya-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul ***“Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa pada Muatan Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas V Sekolah Dasar Babussalam Pekanbaru”***, untuk dipresentasikan kepada pembaca sekalian yang cinta akan ilmu pengetahuan.

Penghargaan dan terima kasih dari lubuk hati terdalam penulis haturkan kepada Superhero dan panutanku ayahanda H. Jasri Ja’far dan ibunda Hj. Hazimar yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, serta memberikan dukungan moril dan materil untuk menempuh studi di Universitas Islam Negeri Sutan Syarif Kasim Riau, hingga meraih gelar sarjana Strata Satu (S1). Atas segala usaha dan perjuangan mereka yang tak mengenal lelah, penulis berdoa’ a semoga Allah SWT mencurahkan *rahmat, ridho* dan *inayah*-Nya kepada mereka berdua.

Penulis juga ingin menghaturkan terimakasih kepada dosen Pembimbing I dan Penasehat Akademis H. Subhan, M.Ag. yang telah sudi meluangkan waktu dan mencurahkan tenaga serta pemikirannya yang begitu berharga dalam membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini.

Begitupula kepada kepala SD Babussalam Pekanbaru Ibu Hj. Yanti Elvina, M.Pd yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian, dan wali kelas V ibu Dra. Novilda. yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Semoga Allah SWT membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala *Jariyah* yang tiada hentinya.

Ucapan terimakasih penulis haturkan kepada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di Alma mater tercinta Universitas Islam Negeri Sutan Syarif Kasim Riau, mereka itu adalah:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. H. Hairunas, M.Ag., Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Dr. H. Kadar, M.Ag., Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Prof. Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau H. Subhan, M.Ag, dan Melly Andriani, M.Pd.
4. Bapak/Ibu Dosen Jurusan PGMI yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di alamamater tercinta UIN Suska Riau.
5. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya pada Prodi PGMI bapak Zuhri Azhari, S.Sos. yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, dan Seluruh staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
6. Keluarga besar mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau Angkatan 2020 yang selalu memberikan perhatian, dukungan, nasehat, dan kebersamaannya, baik dalam suka maupun duka.
7. Dan kepada Abang Nazmi azhar, A.Md. Si., Kakak Leni Lestari, S.Pd., Adik Indri Oktavia yang sangat ingin melihat penulis sampai kejenjang sarjana, beliau tak hentinya mengingatkan penulis untuk selalu rajin, tekun, sehingga perkataan beliau yang selalu melekat diingatan penulis, dan semoga kita bisa membahagiakan kedua orang tua.
8. Semua pihak yang telah memberikan bantuan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga Allah SWT membalas semua kontribusi dan bantuan yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis juga berharap skripsi ini dapat menambah khazanah pengetahuan dalam penelitian pendidikan yang bermanfaat bagi para pendidik dan stakeholder pendidikan.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 18 Januari 2024
Penulis

Marwan
NIM. 12010815349



PERSEMBAHAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur. (QS. An-nahal 16:78)

Alhamdulillahirobbil 'aalamiin

Sembah sujud serta syukur ku bersimpuh dihadapanmu ya Allah.

Taburan cinta dan kasih sayangmu telah memberiku kekuatan membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta atas karunia dan kemudahan yang engkau berikan.

Meskipun terkadang lelah melepuh menempuh jenuh aku pijaki kaki dalam mendaki semua milik, aku bangkit mengungkit meskipun sulit, meraih sedih dalam perih lalu kubuang dalam kubangan, tapi bila kurenungkan setiap kisah hidup selalu indah, hati ini tidak akan pernah mengenal tentang sabar dan ikhlas., Kalau setiap harapan selalu dikabulkan, aku tak akan pernah belajar bahwa kecewa itu menguatkan.

Wahai pembawa rahmatan lil' alamin, anta syamsun, Anta Badrun, Anta Nurun fawqo nurin. Engkaulah tauladanku di setiap langkah dalam hidupku, selalu kuingat betapa perjuanganku belum seberapa untuk menegakkan agama Allah.

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini untuk mereka yang tak pernah lupa mendo'akanku, membimbing memberikan kasinh sayang, memberikan inspirasi memberikan motivasi demi kesuksesanku.

Ayahanda dan ibunda tersayang yang selalu ada disaat suka maupun duka, jasamu tiada mungkin dapat ku balas hanya dengan selembar kertas tertuliskan kata cinta dan persembahan. Untuk Abang, Kakak adik, kakek nenek, serta keluarga besarku tercinta yang paling berharga semoga Allah mengumpulkan kita kembali disurganya, Amiin ya Robb

Marwan

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Marwan, (2024) : Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa pada Muatan Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas V Sekolah Dasar Babussalam Pekanbaru.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching* dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa pada muatan pembelajaran IPS di kelas V Sekolah Dasar Babussalam Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang subjeknya satu orang guru dan 17 siswa dan objeknya adalah model *reciprocal teaching* dan pemahaman konsep. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dengan persentase. Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa pemahaman konsep siswa mengalami peningkatan setelah dilakukan tindakan perbaikan pembelajaran melalui model pembelajaran *reciprocal teaching*. Grafik Peningkatannya terlihat dari hasil tes pada pra siklus, siklus I, dan siklus II. Sebelum tindakan perbaikan pembelajaran dilakukan, nilai rata-rata pemahaman konsep siswa hanya 60,76 dengan kategori kurang. Pada siklus I nilai rata-ratanya meningkat menjadi 75,39 dengan kategori cukup. Pada siklus II pemahaman konsep siswa kembali meningkat dengan nilai rata-rata 84 dengan kategori baik. Sehingga disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching* dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada muatan pembelajaran IPS di Sekolah Dasar Babussalam Pekanbaru.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Reciprocal teaching*, Pemahaman Konsep

ABSTRACT

Marwan (2024): The Implementation of Reciprocal Teaching Learning Model in Increasing Student Concept Comprehension on Social Science Subject at the Fifth Grade of Babussalam Elementary School Pekanbaru

This research aimed at describing the implementation of Reciprocal Teaching learning model in increasing student concept comprehension on Social Science subject at the fifth grade of Babussalam Elementary School Pekanbaru. It was a classroom action research. The subjects of this research were a teacher and 17 students and the subject of this research was Reciprocal Teaching learning model and concept comprehension. The techniques of collecting the data were observation, test and documentation. The technique of analyzing data was qualitative descriptive with percentage. The research findings and the data analysis showed that student concept comprehension was increased after the learning improvement action through Reciprocal Teaching learning model was conducted. The graph of improvement can be seen from the test results in the pre-cycle, cycle I and cycle II. Before the learning improvement action was conducted, the mean score of student concept comprehension was 60.76 with poor category. At cycle I, the mean score increased to 75.39 with enough category. At cycle II, student concept comprehension increased again to 84 with good category. So, it can be concluded that the implementation of Reciprocal Teaching learning model could increase student concept comprehension on Social Science subject at the fifth grade of Babussalam Elementary School Pekanbaru.

Keywords: Reciprocal Teaching Learning Model, Concept Comprehension

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

مروان، (٢٠٢٤): تطبيق نموذج التعليم التبادلي لتحسين فهم المفاهيم للطلاب في درس العلوم الاجتماعية للصف الخامس بمدرسة السلام الابتدائية بكنبارو

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 1. Dilindungi Undang-Undang
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

يهدف هذا البحث إلى وصف تطبيق نموذج التعليم التبادلي لتحسين فهم المفاهيم للطلاب في درس العلوم الاجتماعية للصف الخامس بمدرسة باب السلام بكنبارو. هذا البحث عبارة عن بحث إجرائي في الفصل الدراسي وأفراده مدرس واحد و١٧ طالبًا والموضوع نموذج التعليم التبادلي وفهم المفاهيم. وتم جمع البيانات من خلال الملاحظة والاختبار والتوثيق. تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي التحليل الوصفي النوعي مع النسب المئوية. تظهر نتائج البحث وتحليل البيانات أن فهم المفاهيم للطلاب قد زاد بعد اتخاذ إجراءات لتحسين التعليم من خلال نموذج التعليم التبادلي. يمكن رؤية الرسم البياني للتحسن من خلال نتائج الاختبار في الدورة التمهيدية والدورة الأولى والدورة الثانية. قبل اتخاذ إجراءات تحسين التعليم، كان متوسط درجة الفهم المفاهيمي للطلاب ٦٠.٧٦ فقط في الفئة الضعيفة. في الدورة الأولى ارتفع متوسط القيمة إلى ٧٥.٣٩ في الفئة المقبولة. وفي الدورة الثانية، زاد فهم الطلاب للمفاهيم بمعدل ٨٤ في الفئة الجيدة. لذا فقد خلص إلى أن تطبيق نموذج التعليم التبادلي يمكن أن يحسن فهم المفاهيم للطلاب في درس العلوم الاجتماعية للصف الخامس بمدرسة باب السلام الابتدائية بكنبارو.

الكلمات الأساسية: نموذج التعليم التبادلي، فهم المفاهيم

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
URAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Defenisi Istilah	9
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoritis	13
B. Penelitian yang Relevan	29
C. Kerangka Berfikir.....	31
D. Indikator Keberhasilan	32
E. Hipotesis Penelitian	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Subjek dan Objek Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
C. Rancangan Penelitian	35
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	40
E. Teknik Analisis Data	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

A.	Setting Penelitian.....	44
B.	Hasil Penelitian	51
C.	Pembahasan.....	81
D.	Temuan Dalam Penelitian	86

BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan	88
B.	Saran.....	88

DAFTAR PUSTAKA	91
----------------------	----

LAMPIRAN	94
----------------	----

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

© Hak cipta ini dimiliki UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mentip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1	Kategori dan Proses Kognitif Pemahaman Menurut Anderson & Krathwohl	26
Tabel III.1	Kategori Aktivitas Guru dan Siswa	42
Tabel III.2	Kategori Hasil Belajar (Pemahaman Konsep) Siswa	43
Tabel IV.1	Profil Sekolah Dasar Babussalam	45
Tabel IV.2	Keadaan Guru SD Babussalam Pekanbaru	48
Tabel IV.3	Data Siswa/Siswi SD Babussalam Pekanbaru	49
Tabel IV.4	Sarana Sekolah Dasar Babussalam Pekanbaru	49
Tabel IV.5	Prasarana Sekolah Dasar Babussalam Pekanbaru	50
Tabel IV.6	Nilai Pemahaman Konsep Siswa Sebelum Tindakan	52
Tabel IV.7	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> Siklus I (Pertemuan 1)	57
Tabel IV.8	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> Siklus I (Pertemuan 2)	58
Tabel IV.9	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> Siklus I	59
Tabel IV.10	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> Siklus I (Pertemuan 1)	60
Tabel IV.11	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> Siklus I (Pertemuan 2)	62
Tabel IV.12	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> Siklus I	63
Tabel IV.13	Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> Siklus I	64
Tabel IV.14	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> Pada Siklus II (Pertemuan 3)	72
Tabel IV.15	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> Pada Siklus II (Pertemuan 4)	73



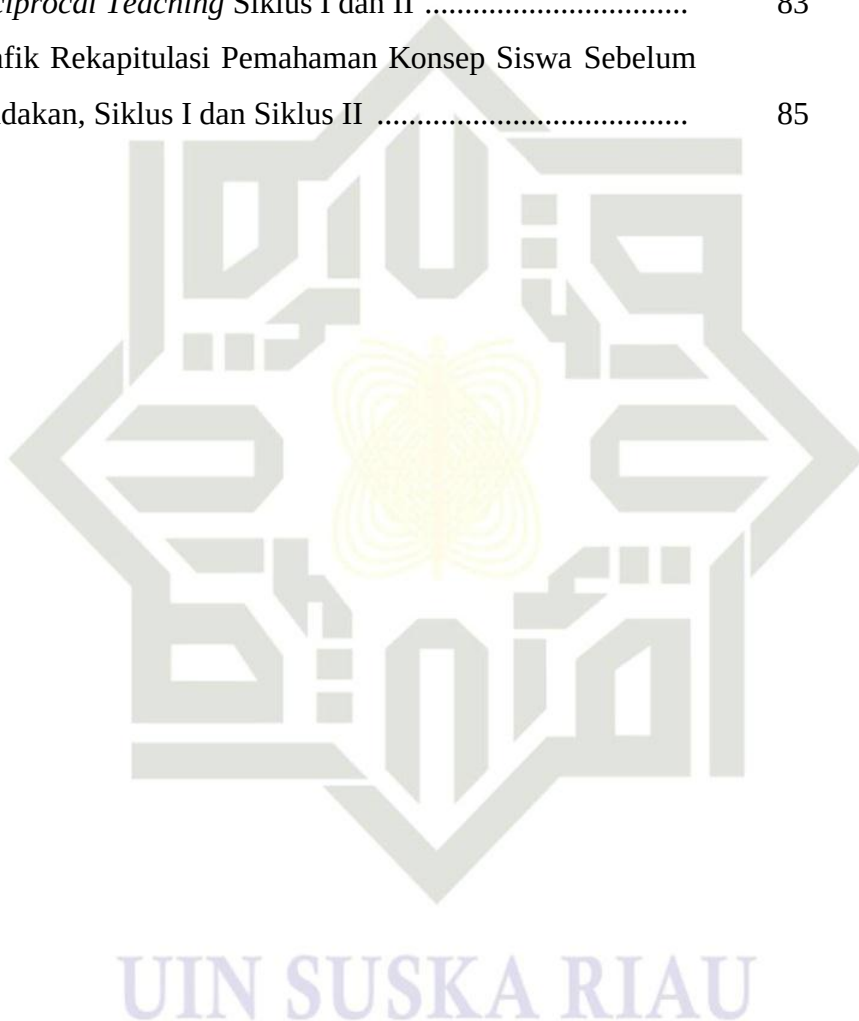
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.16	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> Siklus II	74
Tabel IV.17	Hasil Obesrvasi Aktivitas Siswa Pada Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> Siklus II (Pertemuan 3)	75
Tabel IV.18	Hasil Obesrvasi Aktivitas Siswa Pada Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> Siklus II (Pertemuan 4)	76
Tabel IV.19	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> Siklus II	78
Tabel IV.20	Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> Siklus II	79
Tabel IV.21	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> pada Siklus I dan Siklus II	81
Tabel IV.22	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> Siklus I dan Siklus II ..	83
Tabel IV.23	Rekapitulasi Hasil Pemahaman Konsep Siswa Sebelum Tindakan, Siklus I, dan Siklus II	84

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1	Siklus Penelitian Tindakan Kelas	37
Gambar IV.1	Grafik Perbandingan Aktivitas Guru Pada Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> Siklus I dan II	82
Gambar IV.2	Grafik Perbandingan Aktivitas Siswa Pada Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> Siklus I dan II	83
Gambar IV.3	Grafik Rekapitulasi Pemahaman Konsep Siswa Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II	85





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 :	Silabus	94
Lampiran 2 :	Rpp (Siklus 1/ Pertemuan 1)	98
Lampiran 3 :	Rpp (Siklus 1/ Pertemuan 2)	103
Lampiran 4 :	Rpp (Siklus 2/ Pertemuan 1)	108
Lampiran 5 :	Rpp (Siklus 2/ Pertemuan 2)	113
Lampiran 6 :	Lembar Observasi Aktivitas Guru (1/1)	118
Lampiran 7 :	Lembar Observasi Aktivitas Guru (1/2)	119
Lampiran 8 :	Lembar Observasi Aktivitas Guru (2/1)	120
Lampiran 9 :	Lembar Observasi Aktivitas Guru (2/2)	121
Lampiran 10 :	Pedoman Observasi Aktivitas Guru	122
Lampiran 11 :	Lembar Observasi Aktivitas Siswa (1/1)	125
Lampiran 12 :	Lembar Observasi Aktivitas Siswa (1/2)	126
Lampiran 13 :	Lembar Observasi Aktivitas Siswa (2/1)	127
Lampiran 14 :	Lembar Observasi Aktivitas Siswa (2/2)	128
Lampiran 15 :	Pedoman Observasi Aktivitas Siswa	129
Lampiran 16 :	Rubrik Penilaian Pemahaman Konsep Siswa	131
Lampiran 17 :	Soal Tes Siklus 1 Soal Tes Siklus 1	134
Lampiran 18 :	Soal Tes Siklus 2	136
Lampiran 19 :	Hasil Tes Pra-Siklus	138
Lampiran 20 :	Hasil Tes Siklus 1	139
Lampiran 21 :	Hasil Tes Siklus 2	140
Lampiran 22 :	Dokumentasi	141
Lampiran 23 :	Surat-Surat	144

BAB I

PENDAHULUAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Latar Belakang

Pemahaman konsep dalam Ilmu Pengetahuan Sosial menjadi sasaran hasil belajar yang perlu diperhatikan dalam setiap tahapan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Materi yang dipelajari oleh siswa perlu diupayakan tidak hanya berupa hafalan mengenai konsep saja, namun diarahkan juga untuk bisa menyampaikan kembali konsep yang dipelajari sebelumnya sesuai dengan pemahaman siswa tersebut. Kemampuan pemahaman konsep sangat penting dimiliki oleh peserta didik, kemampuan pemahaman konsep ini berasal dari dua kata yaitu pemahaman dan konsep. Pemahaman diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya.¹ Sedangkan konsep merupakan buah pemikiran seseorang atau sekelompok orang yang dinyatakan dalam definisi sehingga melahirkan produk pengetahuan meliputi prinsip, hukum dan teori. Pemahaman konsep merupakan suatu kemampuan untuk menelaah dari suatu kejadian atau materi pelajaran agar dalam memahami sebuah konsep atau materi menjadi lebih mudah.²

Purwanto menyatakan bahwa pemahaman konsep adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan peserta didik mampu memahami konsep,

¹ Susilawati, *Pembelajaran IPA Di Madrasah Ibtidaiyah* (Pekanbaru: Benteng Media, 2013). h. 4.

² Ella Suryani, *Analisis Pemahaman Konsep* (Semarang: Pilar Nusantara, 2019). h. 4.

situasi dan fakta yang diketahui, serta dapat menjelaskan dengan kata-kata sendiri sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya dengan tidak mengubah makna.³

Sama halnya dengan di atas menurut Bloom mengklarifikasikan pemahaman kedalam jenjang kognitif kedua yang menggambarkan suatu pengertian, sehingga seseorang mengetahui bagaimana berkomunikasi dan mengemukakan idenya untuk berkomunikasi. Pemahaman menurut Bloom yang dikutip dari Ahmad Susanto diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari.⁴

Menurut Susanto pemahaman konsep diartikan kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari, seberapa besar peserta didik mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada peserta didik, atau sejauh mana peserta didik dapat memahami serta mengerti apa yang ia baca, yang dilihat, yang dialami, atau yang ia rasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung ia lakukan. Siswa dikatakan dapat memahami suatu konsep apabila siswa dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang suatu konsep dengan menggunakan kata-kata sendiri.⁵

Siswa yang memiliki kemampuan berpikir mampu menyerap dan memahami suatu konsep yang memiliki pemahaman terhadap konsep-konsep tersebut sehingga siswa yang kemampuan belajarnya lebih efektif dapat

³ Ibid. h. 2.

⁴ Susanto, A. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2013, h. 8.

⁵ Ibid.

membangun sendiri pengetahuannya serta lebih mudah diarahkan untuk memiliki keterampilan. Pemahaman konsep siswa terbentuk ketika siswa akan mengartikan konsep yang dipelajari, menyusun pengertiannya sendiri dari konsep dasar hingga yang lebih kompleks. Hal ini yang membuat pemahaman konsep siswa berpengaruh dalam proses pembelajaran dan kunci tercapainya hasil belajar yang baik.⁶

Pemahaman siswa sangat mempengaruhi penerimaan muatan pelajaran IPS, sebab dengan meningkatkan pemahaman siswa mempermudah dalam mempelajari suatu materi muatan pelajaran IPS mempelajari peristiwa, fakta, teori dan gagasan yang berhubungan dengan isu sosial. Mata pelajaran IPS juga berperan dalam mengembangkan, meningkatkan, dan pengetahuan siswa akan sebuah materi. Guru harus memiliki tujuan dari studi sosial memiliki pemahaman yang terus berkembang dari disiplin ilmu yang mereka ajarkan dan mengikuti perubahan pendidikan melalui pembelajaran.

Terkait beberapa konsep yang terdapat di tingkat sekolah dasar, salah satunya adalah konsep IPS. Oemar Hamalik, mengungkapkan bahwa tujuan pendidikan IPS berorientasi pada perilaku siswa, yaitu: 1) pengetahuan dan pemahaman, 2) sikap hidup belajar, 3) nilai-nilai sosial dan sikap, 4) keterampilan.⁷ Tujuan pendidikan IPS tersebut salah satunya adalah pengetahuan dan pemahaman. Akan tetapi jika kita melihat fakta dilapangan, pemerolehan pemahaman peserta didik dalam mata muatan IPS ini masih

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Widiawati, N. P., Pudjawan, K., & Margunayasa, I. G. 2015. Analisis Pemahaman Konsep Dalam Pelajaran IPA Pada Siswa Kelas IV SD Di Gugus II Kecamatan Banjar. *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. 3(1):11-19.

Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013, h. 40.

dikatakan rendah sehingga menyebabkan peserta didik tidak memiliki pemahaman konsep yang kuat mengenai materi-materi IPS.

Ciri-ciri siswa yang memiliki pemahaman konsep berdasarkan hasil revisi dari taksonomi Bloom, diungkapkan oleh Anderson & Krathwohl ada 7 yaitu kemampuan untuk:⁸

1. Menafsirkan (*interpreting*).
2. Memberikan contoh (*exemplifying*).
3. Mengklasifikasikan (*classifying*).
4. Meringkas (*summarizing*).
5. Menarik inferensi (*inferring*).
6. Membandingkan (*comparing*).
7. Menjelaskan (*explaining*).

Berdasarkan hasil tes essay berbasis indikator pemahaman konsep siswa yang dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman konsep awal pada siswa Kelas V SD Babussalam Kota Pekanbaru menunjukkan pemahaman siswa masih rendah, hal ini dapat dilihat dari nilai yang diperoleh siswa sebagai berikut:

1. Dari 17 siswa hanya 8 orang atau 47,05% yang mampu menginterpretasi konsep yang dipelajari.
2. Dari 17 siswa hanya 10 orang atau 58,52% yang mampu memberikan contoh terkait konsep yang dipelajari.

⁸Stami, dkk, "Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Melalui Penerapan Asesmen Portofolio pada Pembelajaran Fisika. *Prosiding Seminar Nasional Fisika (EJournal)*. 5(1): 33-36.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dari 17 siswa hanya 10 orang atau 58,52% yang mampu Mengklasifikasikan (*classifying*) meliputi mengkatagorisasikan (*categorizing*) dan *subsuming*
4. Dari 17 siswa hanya 10 orang atau 58,52% yang mampu membandingkan dua objek yang dikemukakan terkait materi.
5. Dari 17 siswa hanya 6 orang atau 35,29% yang mampu menggeneralisasikan konsep yang dipelajari.
6. Dari 17 siswa hanya 9 orang atau 52,94% yang mampu menyimpulkan materi yang dipelajari.
7. Dari 17 siswa hanya 9 orang atau 52,94% yang mampu menjelaskan konsep terkait materi yang dipelajari.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 21 November 2023 di SD Babussalam Kota Pekanbaru hasil yang didapatkan ternyata realitas pembelajaran IPS di lapangan masih banyak menampakkan pembelajaran yang berpusat pada mengingat materi yang dipelajari untuk bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru kurang memperhatikan tingkat pemahaman siswa. Sehingga pada proses pembelajaran kurang bermakna, artinya materi yang dipelajari hanya untuk kepentingan akademik sekolah saja. Kurangnya keterlibatan siswa dalam proses kegiatan belajar, siswa juga kurang memperhatikan penjelasan guru karena siswa terlihat tidak tertarik dengan yang disampaikan oleh guru dikarenakan siswa menganggap materi pelajaran IPS hanya berupa cerita yang membosankan tidak diduga hanya berupa menghafal dan mendengarkan guru yang hanya menyampaikan pembelajaran melalui buku dari sekolah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, ketika guru menyampaikan materi siswa sibuk mencatat apa yang disampaikan oleh guru yang mengakibatkan siswa hanya terfokus pada materi yang dicatat saja tanpa memahami isi materi tersebut. Pembelajaran yang bermakna hanya berpusat pada guru yang tanpa melibatkan siswa menjadi kurang merespon dalam proses pembelajaran. Sehingga pembelajaran kurang bermakna menyebabkan kurangnya kemampuan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS.

Berhasil atau tidaknya suatu proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh pembelajaran yang berlangsung. Menurut Suprijono, pembelajaran hendaknya dirancang sedemikian rupa sehingga siswa tidak merasa tertekan atau terpaksa, dapat menjadikan siswa aktif baik secara fisik maupun mental, menarik perhatian dan minat belajar sehingga siswa dapat memusatkan perhatiannya secara penuh pada proses pembelajaran.⁹ Guru harusnya lebih berinovasi lagi dengan menerapkan berbagai macam model pembelajaran dalam mata pelajaran IPS agar proses pembelajaran dapat lebih memudahkan dan bermakna. Mata pelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran penting yang harus dipahami dan dikuasai oleh siswa-siswa khususnya siswa disekolah dasar, karena dalam mata pelajaran ini siswa akan memperoleh ilmu mengenai keterampilan sosial yang dapat digunakan dan diterapkan oleh mereka di dalam kehidupan sehari-hari.

Pemilihan model pembelajaran juga harus memperhatikan kemampuan siswa yang secara umum tidak sama antara siswa satu dengan yang lain.

Agus Suprijono. 2015. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya, h.128.

Faktor utama adalah intelegensi dan latar belakang siswa yang beragam, dari masalah tersebut model pembelajaran yang dapat dilakukan dengan memanfaatkan model pembelajaran yang inovatif. Oleh karena itu perlu upaya perbaikan proses pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*). Sehingga, siswa diharapkan aktif dalam pembelajaran. Salah satu alternatif model pembelajaran inovatif yang dapat mengaktifkan siswa adalah model pembelajaran *Reciprocal Teaching*.

Model pembelajaran *Reciprocal Teaching* pertama kali dikembangkan oleh Palincsar pada tahun 1982. Kemudian, *Reciprocal Teaching* disempurnakan dan dioperasionalkan oleh Palincsar dan Brown pada tahun 1984. Trianto menyatakan bahwa “*Reciprocal Teaching* adalah pendekatan konstruktivis yang berdasar pada prinsip-prinsip pembuatan atau pengajuan pertanyaan, dimana keterampilan-keterampilan metakognitif diajarkan melalui pengajaran langsung dan pemodelan oleh guru untuk memperbaiki kinerja membaca siswa”. Pengajaran terbalik sangat membantu guru menggunakan dialog-dialog belajar yang bersifat kerja sama untuk mengajarkan pemahaman membaca secara mandiri kepada siswa.¹⁰

Model *Reciprocal Teaching* memberikan kesempatan bagi siswa untuk berlatih secara mandiri melalui umpan balik dari teman atau. Umpan balik yang dimaksud adalah pertanyaan atau tanggapan baik dari guru ataupun siswa lainnya. Siswa yang aktif mengajukan pertanyaan yang dapat merangsang pemikiran dan pemahaman siswa lainnya. Siswa dapat berdiskusi

Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Surabaya : Kencana, 2009, h. 173.

dengan kelompoknya untuk menanggapi pertanyaan-pertanyaan dari kelompok lain, sehingga akan terjadi adu argumen antar kelompok. Hal ini dapat memacu siswa yang kurang aktif menjadi tergugah untuk berpikir mengenai jawaban dari pertanyaan yang diberikan pada kelompoknya.

Mengingat dalam hal ini siswa berkompetisi untuk mendapatkan nilai yang terbaik. Model *Reciprocal Teaching* juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk menyampaikan informasi kepada siswa lainnya terkait dengan ringkasan yang telah di¹¹buatnya. Menurut Palincsar dan Brown, dalam *reciprocal teaching* ditanamkan empat strategi pemahaman mandiri kepada para siswa. Keempat strategi tersebut adalah merangkum atau meringkas bahan ajar (*sumarizing*), menyusun pertanyaan dan menyelesaikannya (*questioning*), mengklarifikasi pengetahuan (*clarifying*), kemudian memprediksi materi selanjutnya (*predicting*). Keempat strategi ini digunakan untuk mengembangkan pemahaman dan penguasaan teks yang dibaca.¹²

Model pembelajaran *Reciprocal Teaching* sudah diteliti oleh Dayat Hidayat, dengan judul penerapan *Reciprocal Teaching* untuk meningkatkan berpikir kritis dan kemandirian belajar siswa MA,¹³ Nurmasari Sartono dkk., dengan judul pengaruh penerapan model *Reciprocal Teaching* terintegrasi mind mapping terhadap pemahaman konsep siswa pada materi filum

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Spivey, 2006. Model reciprocal teaching of lecture comprehension skills in college students. *Journal of Scholarship of Teaching and Learning*. 6(2).66-83.

I Gst Ngr Ag Pisca Gita dan Ny Dantes, dan Sariyasa. 2014. Pengaruh Model Reciprocal Teaching Terhadap Pemahaman Konsep dan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD. *Jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*. 4: 1-10.

Dayat Hidayat. 2018. Penerapan Reciprocal Teaching untuk Meningkatkan Berpikir Kritis dan Kemandirian Belajar Siswa MA. *Jurnal Derivat*, 5(1): 1-8.

arthropoda,¹⁴ dan Sherly Anggraini dkk., dengan judul peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan menerapkan model *Reciprocal Teaching* siswa sekolah dasar.¹⁵ Selain itu, Sovia Mas Ayu., meneliti penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.¹⁶

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian menerapkan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dengan harapan dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam muatan pelajaran IPS siswa Kelas V dengan judul “**Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Muatan Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas V SD Babussalam Kota Pekanbaru**”

B. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman pengertian istilah dalam penelitian ini, maka peneliti menjelaskan beberapa istilah yang dipakai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* adalah model pembelajaran berupa kegiatan mengajarkan materi kepada teman. Pada model

Nurmasari Sartono, Ratna Komala, dan Helda Dumayanti. 2016. Pengaruh Penerapan Model *Reciprocal Teaching* Terintegrasi Mind Mapping Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Filum Arthropoda. BIOSFER: Jurnal Pendidikan Biologi, 9(1): 20-2.

Sherly Anggraini, Iis Aprinawati, Rizki Ananda, Putri Hana Pebriana, dan M. Syahrul Rizal. 2023. Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Menerapkan Model *Reciprocal Teaching* Siswa Sekolah Dasar. MODELING: Jurnal Program Studi PGMI. 10(3): 686-699.

Sovia Mas Ayu, 2016.. Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Proses Pembelajaran. Seminar Nasional Pendidikan. ISSN: 2503-4855.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran ini siswa berperan sebagai “guru” untuk menyampaikan materi kepada teman-temannya.¹⁷ *Reciprocal Teaching* atau pengajaran terbalik merupakan suatu model pembelajaran dimana siswa diberikan kesempatan terlebih dahulu untuk mempelajari materi pembelajaran. Kemudian dilanjutkan dengan siswa menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari kepada siswa yang lain. Guru hanya sebagai pembimbing yang meluruskan atau memberi penjelasan mengenai materi yang tidak dapat dipecahkan oleh siswa secara mandiri.

2. Pemahaman konsep adalah merupakan kemampuan seseorang dalam memahami sesuatu untuk diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi.¹⁸ Pemahaman konsep merupakan kemampuan siswa dalam mendalami suatu materi dengan menerjemahkan, menafsirkan, dan menyimpulkan suatu konsep berdasarkan pembentukan pengetahuannya sendiri. Pentingnya pemahaman konsep ditujukan untuk memudahkan siswa dalam mempelajari suatu bidang ilmu. Siswa dikatakan telah memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi gambaran yang lebih rinci tentang hal tersebut dengan menggunakan kata-katanya sendiri.

¹⁷ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014, h. 18.

¹⁸ Heti dkk., 2018. *Reciprocal Teaching: Sebuah inovasi pembelajaran abad 21 untuk meningkatkan pemahaman konsep mahasiswa PGSD*. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 8(2): 173-184.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: “Bagaimanakah model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas V SD Babussalam Kota Pekanbaru?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas V SD Babussalam Kota Pekanbaru melalui penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

Bagi siswa

Untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada pembelajaran di Kelas V SD Babussalam Kota Pekanbaru.

Bagi guru

- 1) Dengan adanya penelitian ini menjadi pedoman bagi guru untuk memilih model yang tepat dalam menampilkan model pembelajaran.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya.



c. Bagi Sekolah :

- 1) Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa.
- 2) Meningkatkan produktivitas sekolah melalui peningkatan kualitas pembelajaran.

Bagi Peneliti

- 1) Untuk memenuhi salah satu syarat dalam mendapatkan gelar sarjana Strata 1 (S1).
- 2) Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis.
- 3) Menambah pengetahuan penulis berkaitan dengan cara mengajar pada pembelajaran di Kelas V SD Babussalam Kota Pekanbaru.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Model Pembelajaran Kooperatif

a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu proses perencanaan yang digunakan sebagai pedoman dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran juga merupakan salah satu bentuk pendekatan yang digunakan dalam rangka membentuk perubahan perilaku peserta didik agar dapat meningkatkan motivasi dalam proses pembelajaran.¹⁹

Menurut Joyce, Weil dan Calhoun model pembelajaran adalah suatu deskripsi dari lingkungan pembelajaran, termasuk perilaku guru menerapkan dalam pembelajaran. Model ini banyak digunakan mulai dari perencanaan pembelajaran dan perencanaan kurikulum sampai perancangan bahan-bahan pembelajaran, termasuk program-program multimedia.

Sejalan pendapat di atas menurut Trianto dalam Slipby A. Octavia model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-

¹⁹Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2015). h. 2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas.²⁰

Sama halnya dengan di atas, Arend menyatakan bahwa model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan produk sistematika (teratur) dalam perorganisasian kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Dengan kata lain model pembelajaran adalah rancangan kegiatan belajar agar pelaksanaan KBM dapat berjalan dengan baik, menarik, mudah dipahami dan sesuai dengan urutan yang jelas.²¹

Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas, dapat ditegaskan bahwa model pembelajaran adalah suatu acuan yang digunakan dalam menentukan langkah-langkah proses pembelajaran mulai dari perencanaan hingga akhir pembelajaran sehingga pembelajaran yang dilakukan didalam kelas tersusun secara baik sesuai dengan tujuan pembelajaran.

2. Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching*

Pengertian Model pembelajaran *Reciprocal Teaching*

Soekamto dkk., mengemukakan maksud dari model pembelajaran adalah: “Kerangka kontekstual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam

h. 12. Sliphy A. Octavia, *Model-Model Pembelajaran* (Yogyakarta: CV. Media Utama, 2020).

Ibid. h.13.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merencanakan aktivitas pembelajaran.²² Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas agar tercapai tujuan dan kegiatan pengelolaan di dalam kelas.²³

Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah perencanaan atau pedoman yang digunakan di kelas dalam proses pembelajaran agar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Reciprocal Teaching merupakan model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem tim kecil. Slavin mengemukakan dua alasan. Pertama, beberapa hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sekaligus dapat meningkatkan kemampuan hubungan social, menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri dan orang lain serta dapat meningkatkan harga diri. Kedua, pembelajaran kooperatif dapat merealisasikan kebutuhan siswa dalam belajar berpikir, memecahkan masalah, dan mengintegrasikan pengetahuan dengan keterampilan.²⁴

Reciprocal Teaching adalah model pembelajaran berupa kegiatan mengajarkan kepada teman. Pada model pembelajaran ini

Soekamto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015, h. 43.

Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016, h. 133.

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia, 2016, h. 242.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa berperan sebagai “guru” untuk menyampaikan materi kepada teman-temannya. Sementara itu guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing yang melakukan scaffolding. Scaffolding adalah bimbingan yang diberikan kepada orang yang lebih tau kepada orang yang kurang tau atau belum tau.²⁵

Pembelajaran *Reciprocal Teaching* memaksimalkan potensi pembelajaran dan potensi retensi dari kemitraan murid dengan meminta setiap murid memainkan dua peran berbeda. Selaku pemain, murid mencoba menyelesaikan sebuah aktivitas atau menyelesaikan suatu persoalan yang diberikan oleh guru. Pada peran ini, murid harus berusaha menyuarakan proses berpikirnya yang internal. Selaku pelatih, murid mendengarkan pemain serta memberikan dorongan, pujian, umpan balik dan petunjuk menjawab pertanyaan ketika pemain tidak dapat melanjutkan.²⁶

Trianto menyatakan bahwa *Reciprocal Teaching* terutama dikembangkan terutama untuk membantu guru menggunakan dialogdialog belajar yang bersifat kerja sama untuk mengajarkan pemahaman bacaan mandiri di kelas. Melalui *Reciprocal Teaching* siswa diajarkan empat strategi pemahaman pengaturan dari segi spesifik, yaitu perangkuman, pengajuan pertanyaan, pengklarifikasian dan prediksi. *Reciprocal Teaching* merupakan kegiatan yang secara rutin digunakan pembaca. Melalui *Reciprocal Teaching* siswa

Aris Shoimin, *Loc. Cit.*

Harvey F. Silver dkk, *Strategi-Strategi Penelitian*. Jakarta: PT Indeks, 2012, h. 173.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diharapkan dapat meningkatkan pemahaman atau memantau pemahamannya sendiri. Siswa juga diharapkan belajar melalui mengalami bukan menghafal, sehingga hasil yang diperoleh tidak mudah dilupakan.²⁷

Jadi *Reciprocal Teaching* adalah suatu model pembelajaran yang memberikan kesempatan terlebih dahulu kepada siswa untuk mempelajari materi pembelajaran. Kemudian dilanjutkan dengan siswa menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari kepada siswa yang lain. Guru hanya sebagai pembimbing yang meluruskan atau memberi penjelasan mengenai materi yang tidak dapat dipecahkan oleh siswa secara mandiri.

b. Langkah-langkah

Langkah-langkah model pembelajaran *Reciprocal Teaching*²⁸ sebagai berikut:

- 1) Mengelompokkan siswa dan diskusi kelompok. Siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok kecil. Pengelompokan didasarkan pada kemampuan setiap siswa. Hal ini bertujuan agar kemampuan setiap kelompok yang terbentuk hampir sama. Setelah kelompok terbentuk, maka mereka diminta untuk mendiskusikan materi yang telah dibagikan.
- 2) Membuat pertanyaan. Siswa membuat pertanyaan tentang materi yang dibahas.

Dayat Hidayat Loc. Cit
Aris Shoimin, Op. Cit, h. 153



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Menyajikan hasil kelompok. Guru meminta salah satu kelompok untuk mrnjelaskan hasil temuannya didepan kelas. Sedangkan kelompok yang lain menanggapi atau bertanya tentang hasil temuan yang disampaikan.
- 4) Mengklarifikasi permasalahan. Siswa diberi kesempatan bertanya tentang materi yang sulit dipahami. Guru berusaha menjawab dengan memberi pertanyaan pancingan. Selain itu guru mengadakan Tanya jawab terkait materi yang dipelajari untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan konsep siswa
- 5) Memberikan soal latihan yang memuat soal pengembangan (predicting). Siswa mendapat soal latihan dari guru untuk dikerjakan secara individu. Soal ini memuat soal pengembangan materi yang akan dibahas. Hal ini dimaksudkan agar siswa dapat memprediksi materi apa yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.
- 6) Menyimpulkan materi yang dipelajari. Siswa diminta menyimpulkan materi yang telah dibahas

Langkah-langkah *Reciprocal Teaching* yaitu:²⁹

- 1) Tahap pertama terdiri dari;
 - a) Guru mempersiapkan bahan diskusi yang akan dipergunakan pada setiap pertemuan. Bahan diskusi tersebut memuat tugas-tugas menyimpulkan (merangkum), menyusun pertanyaan dan menyelesaikannya, dan memprediksi suatu permasalahan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil sekitar 6-7 orang siswa.
- 2) Tahap kedua terdiri dari;
 - a) Guru membagikan bahan diskusi yang akan dipergunakan pada pertemuan tersebut, di samping itu siswa membaca bahan ajar lain yang mereka miliki sebagai penunjang untuk mengerjakan bahan diskusi. Selesai membaca, siswa ditugaskan mengerjakan bahan diskusi dengan cara berdiskusi dengan teman sekelompoknya;
 - b) Guru memperagakan peran sebagai siswa dengan menjelaskan hasil kesimpulan, menyampaikan pertanyaan untuk dibahas bersama, dan menyampaikan hasil prediksi dari masalah atau materi yang sedang dibahas. Pertemuan selanjutnya yang menjadi guru adalah siswa, salah seorang siswa dalam kelas tersebut yang dipilih secara acak, sehingga seluruh siswa dalam kelas tersebut harus siap.
- 3) Tahap ketiga

Guru membagikan bahan diskusi dan siswa mengerjakan secara diskusi kelompok. Dipilih salah satu kelompok untuk menjadi guru siswa yang berperan aktif bersama teman-temannya membahas bahan diskusi. Dalam hal ini guru sebagai pengarah jika proses pembelajaran terhambat jalannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Kelebihan dan kekurangan

Ada beberapa keunggulan dan kelemahan *Reciprocal Teaching* yaitu pada pelaksanaan *Reciprocal Teaching* guru hanya berperan sebagai pemantau dan motivator bagi siswa dalam menguasai konsep, menumbuhkan kreativitas dan mendapatkan mental kompetisi; *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan; terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran dan mendorong siswa untuk belajar mandiri; siswa memimpin kelompoknya serta menumbuhkan keterampilan komunikasi dan motivasi bagi siswa. Sedangkan kelemahannya adalah memerlukan waktu yang relatif lama; menuntut kemampuan berpikir siswa untuk memahami bahan (materi) agar dapat melakukan kegiatan mengklarifikasi, membuat pertanyaan, memprediksi dan membuat ringkasan.³⁰

3. Pemahaman Konsep

Pengertian Pemahaman Konsep

Pemahaman berasal dari kata “Paham” dalam kamus bahasa Indonesia kata paham diartikan mengerti benar, seseorang dikatakan paham terhadap sesuatu dalam arti orang itu mampu menjelaskan konsep tersebut. Menurut Suharsimi mengatakan bahwa pemahaman (*comprehension*) yaitu dengan pemahaman, siswa diminta untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana diantara fakta-fakta atau konsep.³¹

³⁰ Syah, M. *Psikologi Belajar*. Rajawali Pers, 2017, h. 92.

³¹ Suharsimi, Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015, h. 131.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemahaman konsep terdiri dari dua kata, yaitu pemahaman dan konsep. Berdasarkan taksonomi Bloom, pemahaman merupakan jenjang kognitif C2 yang disebut *comprehension*, istilah ini kemudian mengalami perluasan makna menjadi *understanding*. Pemahaman merupakan terjemahan dari istilah *understanding* yang diartikan sebagai penyerapan arti suatu materi yang dipelajari. pemahaman merupakan kemampuan untuk memahami apa yang sedang dikomunikasikan dan mampu mengimplementasikan ide tanpa harus mengkaitkannya dengan ide lain dan juga harus melihat ide itu secara mendalam.³²

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Seorang siswa dikatakan memahami sesuatu apabila dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan dan hafalan³³

Pemahaman dapat didefinisikan sebagai ukuran kualitas dan kuantitas suatu ide dengan ide yang telah ada. Tingkat pemahaman bervariasi, pemahaman tergantung pada ide yang sesuai yang telah dimiliki dan tergantung pada pembuatan hubungan baru antara ide. Pemahaman atau komprehensi adalah tingkat kemampuan yang diharapkan siswa mampu memahami arti atau konsep, situasi, serta

³² Juli Antasari dan Firman Pangaribuan. 2015. Pengaruh Model Pembelajaran *Core* Didukung Teori Belajar Brunner untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Terapan*, 1(3): 21-30.

³³ Anas Sudijono, Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013, h. 66.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini testee tidak hanya hafal cara verbalistis, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan.³⁴

Siswa dikatakan memahami apabila mereka dapat mengkonstruksikan makna dari pesan-pesan pembelajaran, baik yang bersifat lisan, tulisan maupun grafik, yang disampaikan melalui pengajaran, buku atau layar komputer. Pada umumnya hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga ranah, yaitu: ranah kognitif, psikomotor dan afektif. Pemahaman sebagai salah satu indikator proses pembelajaran berada pada ranah kognitif. Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Menurut Bloom, segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif.³⁵ Pemahaman merupakan urutan yang kedua dari taksonomi Bloom yang merupakan suatu kemampuan menangkap makna atau arti suatu hal yang dipelajarinya. Pada tingkat ini, proses pembelajaran diarahkan untuk melatih dan membentuk proses berpikir siswa tentang pengertian atau konsep. Pemahaman atau komprehensi dibedakan menjadi tiga tingkatan, yaitu:³⁶

Komprehensi terjemahan yakni kesanggupan memahami makna yang terkandung di dalamnya, seperti dapat menjelaskan arti Bhineka Tunggal Ika dan dapat menjelaskan fungsi hijau daun bagi suatu tanaman.

³⁴ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012, h. 44.
³⁵ Anas Sudijono, *Op Cit.*, h. 49-50.
³⁶ Ngalim Purwanto, *Op Cit.*, h. 44.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Komprehensi penafsiran seperti dapat menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya, dapat menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan kejadian, atau dapat membedakan yang pokok dari yang bukan pokok.

Komprehensi ekstrapolasi, seseorang diharapkan mampu melihat dibalik yang tertulis, atau dapat membuat ramalan tentang konsekuensi sesuatu, atau dapat memperluas persepsinya dalam arti waktu, dimensi, kasus, atau masalahnya

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa adalah kesanggupan siswa untuk dapat mendefinisikan sesuatu dan menguasai hal tersebut dengan memahami makna tersebut. Dengan demikian pemahaman merupakan kemampuan dalam memaknai hal-hal yang terkandung dalam suatu teori maupun konsep-konsep yang dipelajari.

Sedangkan konsep menurut Woodruff, merupakan gagasan atau ide yang relatif sempurna dan bermakna, suatu pengertian tentang suatu objek melalui pengalaman (setelah melakukan persepsi terhadap subjek atau benda).³⁷ Adapun pengertian konsep menurut Soedjadi adalah ide abstrak yang dapat digunakan untuk mengadakan klasifikasi atau penggolongan. Menurut Rosser, konsep adalah suatu abstraksi yang mewakili kelas objek-

³⁷ Inna Rohmatun Kholidah dan A.A Sujadi. 2018. Analisis Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas V dalam Menyelesaikan Soal di SD Negeri Gunturan Pandak Bantul Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 4(3): h. 428.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

objek, kejadian-kejadian, atau hubungan-hubungan yang mempunyai atribut yang sama.³⁸

Menurut Hamzah dalam Anggalarang pemahaman konsep diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya. Pendefinisian dari suatu masalah yang dikaji dan disusun oleh perkataan sendiri.

Menurut Nana Sudjana mengatakan bahwa pemahaman konsep adalah tipe hasil belajar yang lebih tinggi dari pada pengetahuan. Misalnya menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri sesuatu yang dibaca atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan, atau menggunakan petunjuk pada kasus lain.³⁹

Jadi, konsep adalah suatu ide abstrak yang memungkinkan seseorang untuk mengklasifikasikan objek-objek atau kejadian-kejadian, sehingga dapat menentukan apakah objek atau kejadian itu merupakan contoh atau bukan contoh dari ide tersebut. Untuk memecahkan masalah, seorang siswa harus mengetahui aturan-aturan yang relevan, dan aturan-aturan ini didasarkan pada konsep-konsep yang diperolehnya. Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep peserta didik adalah kemampuan peserta didik dalam memahami, menerangkan

³⁸ Saragih dan Afriati, "Peningkatan Pemahaman Konsep Grafik Fungsi Trigonometri Siswa SMK Melalui Penemuan Terbimbing Berbantuan Software Autograph. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 18(4): h. 370.

³⁹ Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014, h. 24.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu hal tentang suatu konsep yang diperoleh dari pengetahuan yang dipelajarinya dengan caranya sendiri, bukan hanya sekedar menghafal.

b. Kategori dan Indikator Pemahaman Konsep

Ranah kognitif mengurutkan pemahaman sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pemahaman (*comprehension*), di tingkat ini seseorang memiliki kemampuan untuk menangkap makna dan arti tentang hal yang dipelajari. Kata kerja operasional untuk proses pemahaman menurut Bloom yaitu; mempertahankan, membedakan, menduga, menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali, memperkirakan.⁴⁰ Disimpulkan bahwa pemahaman siswa sampai pada tahapan-tahapan tertentu, yang mana kemampuan siswa satu akan berbeda dengan kemampuan siswa yang lain. Pemahaman tersebut dapat dilihat dari cara siswa menyelesaikan soal, dan pada tahap mana siswa memiliki hasil yang baik terhadap soal yang diselesaikan.

Ada tujuh indikator pemahaman konsep menurut Depdiknas, yaitu:

- Menyatakan ulang sebuah konsep,
- Mengklarifikasikan objek menurut sifat tertentu
- Memberi contoh dan bukan contoh
- Menyajikan konsep dalam berbagai representasi matematik
- Mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup suatu konsep
- Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur

⁴⁰ Suharsimi Arikunto. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010, h. 7.

7) Mengaplikasikan contoh ke pemecahan masalah.⁴¹

Menurut Wardhani, indikator pencapaian pemahaman konsep adalah

- a) Menyatakan ulang sebuah konsep
- b) Mengklasifikasikan sebuah objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya
- c) Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis
- d) Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep⁴²

Indikator pemahaman konsep berdasarkan hasil revisi dari taksonomi Bloom, diungkapkan oleh Anderson & Krathwohl membagi menjadi tujuh kategori proses kognitif pemahaman yaitu menafsirkan (*interpreting*), memberikan contoh (*exemplifying*), mengklasifikasikan (*classifying*), meringkas (*summarizing*), menarik inferensi (*inferring*), membandingkan (*comparing*), dan menjelaskan (*explaining*), seperti ditunjukkan dalam Tabel 2.1⁴³

Tabel 2.1.
Kategori dan Proses Kognitif Pemahaman
Menurut Anderson & Krathwohl

Kategori dan Proses Kognitif	Indikator	Definisi
Pemahaman	Membangun makna berdasarkan tujuan pembelajaran, mencakup komunikasi oral, tulisan dan grafis	
Interpretasi	a. Klarifikasi b. Paraphrasing	Mengubah dari bentuk yang satu ke bentuk yang

Depdiknas.2003. Pedoman Khusus Pengembangan Sistem Penilaian Berbasis Kompetensi SMP. Jakarta: Depdiknas.

⁴²Sudi Priyambodo. 2016. Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa dengan Metode Pembelajaran Personalized System of Intruction. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1): 1-12.

⁴³Utami, dkk, "Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Melalui Penerapan Asesmen Portofolio pada Pembelajaran Fisika. *Prosiding Seminar Nasional Fisika (EJournal)*. 5(1): 33-36.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	c. Mewakikan d. Menerjemahkan	lain
Mencontohkan	a. Menggambarkan b. Instantiating	Menemukan contoh khusus atau ilustrasi dari suatu konsep atau prinsip
Mengklasifikasikan	a. Mengkatagorisasikan b. <i>Subsuming</i>	Menentukan sesuatu yang dimiliki oleh suatu katagori
Menggeneralisasikan	a. Mengabstraksikan b. Menggeneralisasikan	Pengabstrakan tema-tema umum atau poin-poin utama
Inferensi	a. Menyimpulkan b. Mengekstrapolasikan c. Menginterpolasikan d. Memprediksikan	Penggambaran kesimpulan logis dari informasi yang disajikan
Membandingkan (<i>comparing</i>)	a. Mengontraskan b. Memetakan c. Menjodohkan	Mencari hubungan antara dua ide, objek atau hal-hal serupa
Menjelaskan	a. Mengkontruksi model	Mengkontruksi model sebab akibat dari suatu sistem

Indikator pemahaman menunjukkan bahwa pemahaman mengandung makna lebih luas atau lebih dalam dari pengetahuan. Dengan pengetahuan, seseorang belum tentu memahami sesuatu yang dimaksud secara mendalam, hanya sekedar mengetahui tanpa bisa menangkap makna dan arti dari sesuatu yang dipelajari. Sedangkan dengan pemahaman, seseorang tidak hanya bisa menghafal sesuatu yang dipelajari, tetapi juga mempunyai kemampuan untuk menangkap makna dari sesuatu yang dipelajari juga mampu memahami konsep dari pelajaran tersebut kemudian diwujudkan nyatakan dalam bentuk sikap.⁴⁴

Berdasarkan uraian di atas, indikator pemahaman konsep yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan teori yang dikemukakan oleh

⁴⁴ Tobeli dan Zefiana. 2017. Pemahaman Remaja Kristen dalam Menghadapi Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). *Jurnal Penabibios*.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Utami dkk, yaitu interpretasi (*interpreting*), mencontohkan (*exemplifying*), mengklasifikasikan (*classifying*), menggeneralisasikan (*summarizing*), inferensi (*inferring*), membandingkan (*comparing*), menjelaskan (*explaining*).⁴⁵

4. Hubungan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* dengan Pemahaman Konsep

Reciprocal teaching adalah pendekatan yang berdasar pada prinsip-prinsip pembuatan/pengajuan pertanyaan, dimana keterampilan-keterampilan metakognitif (merangkum, meringkas, mengklarifikasi dan memprediksi) diajarkan melalui pengajaran langsung dan pemodelan oleh guru untuk penampilan murid terhadap materi pelajaran. Dalam proses pembelajaran IPS, *reciprocal teaching* dapat mendorong siswa untuk berperan sebagai guru dalam menyampaikan materi kepada teman-temannya. Sementara itu, guru lebih berperan sebagai model yang menjadi fasilitator dan pembimbing.

Penerapan model *reciprocal teaching* (pembelajaran terbalik) memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggali materi yang akan didiskusikan di kelas, memberikan interaksi antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru. Selain itu pembelajaran ini memberikan kontribusi positif pada siswa dalam hal memperoleh pemahaman, memonitor belajar, meningkatkan interaksi, dan partisipasi serta mengembangkan hubungan baru antara siswa dengan tingkat kemampuan yang berbeda. *Reciprocal*

⁴⁵Utami, dkk. *Loc, Cit.*

Teaching yang pertama dikembangkan oleh Anne Marrie Polinscar dan Anne Brown merupakan suatu model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman terhadap suatu topik. model reciprocal teaching mengacu pada suatu kegiatan instruksional yang terjadi dalam bentuk dialog antara guru dan siswa mengenai teks bacaan. Model reciprocal teaching ini juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan informasi kepada siswa lainnya terkait dengan ringkasan yang telah dibuatnya⁴⁶.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sebagai berikut:

1. Ela Santi Nonita, Nurhasanah, dan Abdul Kadir Jaelani dengan judul: “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Terhadap Hasil Belajar Muatan IPS Siswa Kelas VI di SDN 10 Mataram Tahun Ajaran 2021/2022”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap hasil belajar muatan IPS siswa kelas VI di SDN 10 Mataram Tahun Ajaran 2021/2022.⁴⁷ Persamaannya terletak pada variable X yaitu sama-sama menerapkan *Reciprocal Teaching*. Sedangkan perbedaannya pada variabel dan jenis penelitian yang digunakan, penelitian yang dilakukan oleh Ela

⁴⁶ Sri Muryani, 2018. Penerapan Model Pembelajaran Resiprokal untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Pendidikan Modern*. 3(2): 18-24.

⁴⁷ Ela Santi Nonita, Nurhasanah, dan Abdul Kadir Jaelani, 2021. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Terhadap Hasil Belajar Muatan IPS Siswa Kelas VI di SDN 10 Mataram Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(3): 314-320.

Santi Nonita dkk., merupakan penelitian eksperimen. Sedangkan penulis melakukan yaitu penelitian tindakan kelas.

Jamaluddin Arifin dan Andi Fitriani dengan judul: “Penerapan Pendekatan *Reciprocal Teaching* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Sekolah Menengah Pertama”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan *Reciprocal Teaching* memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap peningkatan hasil belajar IPS siswa. Pada siklus I persentase ketuntasan 46,43% yaitu 13 orang yang tuntas dari 28 siswa dan meningkat pada siklus II dengan persentase ketuntasan 85,71% yaitu 24 orang yang tuntas dari 28 siswa. Nilai rata - rata pada siklus I yaitu 60,61 meningkat pada siklus II menjadi 80.⁴⁸ Persamaannya terletak pada variable X yaitu sama-sama menerapkan *Reciprocal Teaching*. Sedangkan perbedaannya yaitu pada variabel Y yang diteliti. Penelitian yang dilakukan oleh Jamaluddin, meneliti tentang hasil belajar IPS siswa SMP. Sedangkan penulis lakukan yaitu pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS SD.

3. Sibthi Annasyia, Desy Safitri dan Sujarwo dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS. Berdasarkan hasil penelitian terjadi peningkatan setiap siklusnya. Pada siklus 1 sebesar 59% (22 peserta didik) yang memperoleh nilai diatas KKM 65 dengan rata-rata nilai 64, dan pada siklus 2 sebesar 84% (31 siswa) yang memperoleh nilai diatas KKM 65 dengan rata-rata nilai 76.

⁴⁸ Jamaluddin Arifin dan Andi Fitriani. 2022. Penerapan Pendekatan *Reciprocal Teaching* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Sekolah Menengah Pertama. Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan, 4(1): 539-547.

Selain hasil belajar, keaktifan peserta didik juga mengalami peningkatan pada setiap siklus.⁴⁹ Persamaannya terletak pada variable X yaitu sama-sama menerapkan *Reciprocal Teaching*. Sedangkan perbedaannya pada variabel Y, penelitian yang dilakukan oleh Sibthi dkk., meneliti hasil belajar IPS siswa SMP. Sedangkan penulis lakukan yaitu pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS SD.

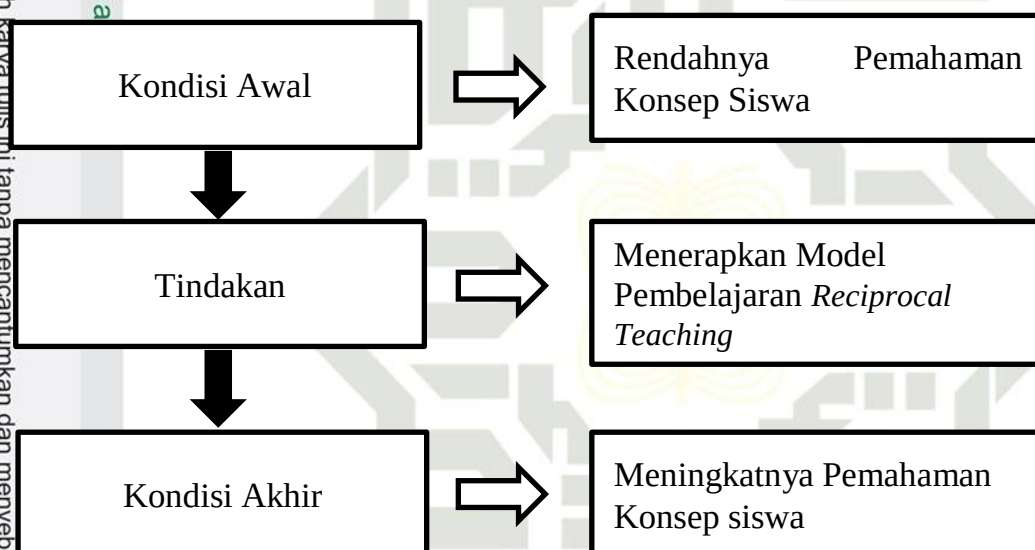
Kerangka Berpikir

Keberhasilan Proses Pembelajaran dapat dinilai dari berhasil atau tidaknya siswa mengikuti kegiatan Pembelajaran. Keberhasilan itu dinilai dari tingkat pemahaman, penguasaan materi serta prestasi belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman dan penguasaan materi maka tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep pelajaran semakin tinggi. Pemahaman konsep siswa diperoleh dari kegiatan pembelajaran yang baik. Kegiatan pembelajaran yang baik didukung dengan inovasi-inovasi pembelajaran dari guru menggunakan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik siswa. Dalam proses ini, guru harus bisa memilih model pembelajaran yang tepat, agar ilmu yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa dengan baik. Adapun salah satu Model Pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa yaitu Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching*”.

Tujuan model *reciprocal teaching* adalah memfasilitasi siswa untuk berkomunikasi dan saling membantu dalam kelompoknya masing-masing

⁴⁹Sibthi Annasyia, Desy Safitri dan Sujarwo, 2021. Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS. *Edukasi IPS*. 5(1): 31-40.

dalam memahami teks atau bacaan yang diberikan oleh guru. Struktur dialog dan interaksi antar kelompok dalam proses pembelajaran memerlukan partisipasi semua siswa dalam membina hubungan kompetisi yang sehat sehingga membantu menciptakan suasana belajar yang kondusif. Jika siswa sudah memahami konsep yang dipelajari, maka hasil belajar siswa juga baik. Untuk lebih jelasnya, kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini.



D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

Aktivitas Guru

- 1) Guru mengelompokkan siswa secara heterogen dan meminta siswa berdiskusi dalam kelompok.
- 2) Guru meminta siswa membuat pertanyaan tentang materi yang akan dibahas.
- 3) Guru meminta siswa untuk menyajikan hasil diskusi kelompoknya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4) Guru mengklarifikasi masalah.

5) Guru memberi soal latihan untuk dikerjakan secara individu.

b. Aktivitas Siswa

1) Guru mengintruksikan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari

2) Siswa membentuk kelompok secara heterogen dan berdiskusi di dalam kelompoknya.

3) Masing-masing kelompok membuat pertanyaan tentang materi yang dibahas

4) Masing-masing kelompok menyajikan hasil diskusinya.

5) Siswa mengklarifikasi masalah.

6) Siswa mengerjakan soal latihan dari guru yang dikerjakan secara individu.

7) Siswa menyimpulkan materi pembelajaran

2. Indikator Pemahaman Konsep

Adapun indikator pemahaman konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁵⁰

Interpretasi (*interpreting*), meliputi klarifikasi (*clarifying*), paraphrasing (*prase*), mewakili (*representing*), dan menerjemahkan (*translating*)

Mencontohkan (*exemplifying*) meliputi menggambarkan (*illustrating*) dan *instantiating*

⁵⁰Utami, dkk. *Op. Cit.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Mengklasifikasikan (*classifying*) meliputi mengkatagorisasikan (*categorizing*) dan *subsuming*
- d) Menggeneralisasikan (*summarizing*) meliputi mengabstraksikan (*abstracting*) dan menggeneralisasikan (*generalizing*)
- e) Inferensi (*inferring*) meliputi menyimpulkan (*concluding*), mengekstrapolasikan (*extrapolating*), menginterpolasikan (*interpolating*), dan memprediksikan (*predicting*)
- f) Membandingkan (*comparing*) meliputi mengontraskan (*contrasting*), dan memetakan (*mapping*), dan menjodohkan (*matching*)
- g) Menjelaskan (*explaining*) meliputi mengkontruksi model (*Constructing models*)

B. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian teori yang telah dipaparkan sebelumnya, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah dengan penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa padamuatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas V SD Babussalam Pekanbaru.

UIN SUSKA RIAU

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru dan siswa Kelas V SD Babussalam Kota Pekanbaru yang berjumlah 17 orang. Sedangkan yang menjadi objeknya adalah penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas V SD Babussalam Kota Pekanbaru.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Babussalam Kota Pekanbaru. Adapun waktu penelitian ini telah dilakukan pada bulan Januari-Februari 2024. Mata pelajaran yang diteliti adalah pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian tindakan Kelas (PTK). Menurut David Hopkins dalam Kunandar penelitian Tindakan kelas adalah sebuah kegiatan refleksi diri yang dilakukan oleh para pelaku pendidikan dalam salah satu situasi pendidikan untuk memperbaiki rasionalitas dan keadilan tentang: a) Praktik-praktik kependidikan mereka, b) Pemahaman mereka tentang praktik-praktik kependidikan mereka, c) situasi dimana praktik-praktik tersebut dilaksanakan.⁵¹

⁵¹Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Wali Press, 2015, h. 45.

Sedangkan menurut Raport dalam Kunandar, penelitian tindakan kelas adalah penelitian untuk membantu seseorang dalam mengatasi secara praktis persoalan yang dihadapi dalam situasi darurat dan membantu mencapai ilmu sosial dalam kerja sama dalam kerangka etika yang disepakati bersama. Penelitian tindakan kelas dapat juga diartikan suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelas.⁵²

Menurut McNiff dalam Suharsimi Arikunto menegaskan bahwa dasar utama bagi dilaksanakannya penelitian kelas adalah untuk perbaikan.⁵³ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto Penelitian yang menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas umumnya diarahkan pada pencapaian sasaran sebagai berikut:⁵⁴

1. Memperhatikan dan meningkatkan kualitas isi, masukan, proses dan hasil pembelajaran
2. Menumbuh kembangkan budaya meneliti bagi tenaga kependidikan agar lebih proaktif mencari solusi akan permasalahan pembelajaran.
3. Meningkatkan produktivitas meneliti para tenaga pendidik dan kependidikan, khususnya mencari solusi masalah-masalah pembelajaran.
4. Meningkatkan kolaborasi antar tenaga pendidik dalam memecahkan masalah pembelajaran.

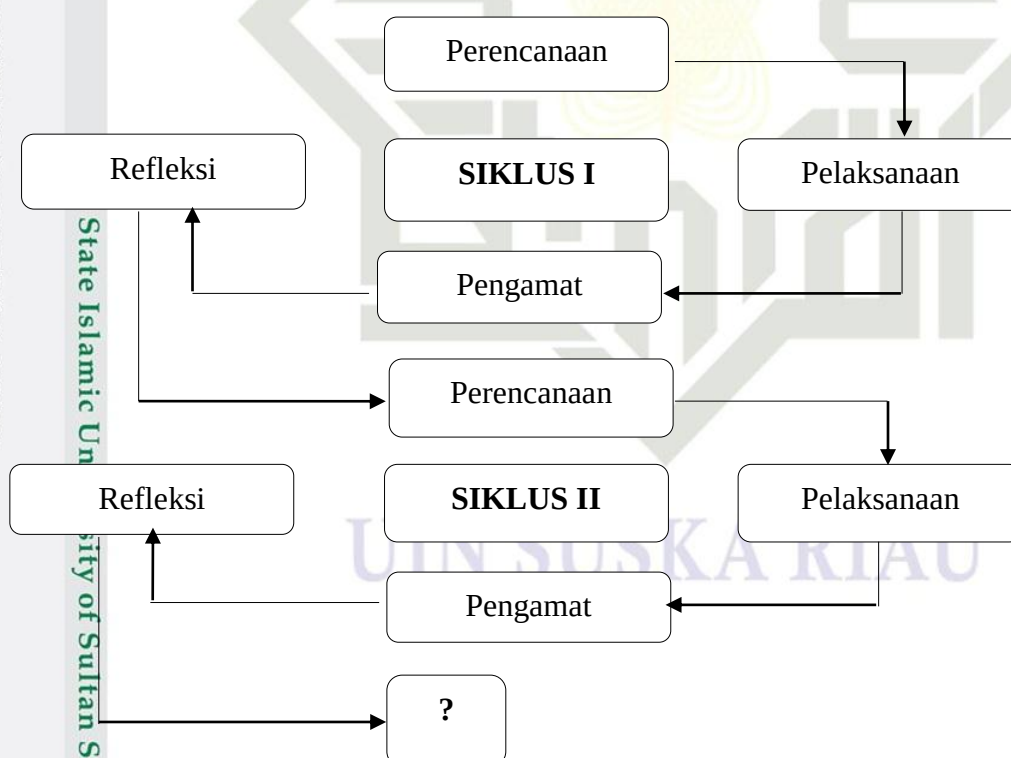
⁵²Ibid, h. 46.

⁵³Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta, 2018, h. 106.

⁵⁴Ibid, h. 107.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu acara atau prosedur baru untuk meningkatkan profesionalisme pendidik dalam mengajar. Penelitian ini dilakukan atas dua siklus, siklus pertama dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Reciprocal Teaching* sedangkan siklus kedua dilakukan setelah refleksi siklus pertama.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan terhadap 17 orang siswa Kelas V SD Babussalam Kota Pekanbaru yang dilakukan dengan cara observasi di kelas pada saat kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak beberapa siklus, dan setiap siklus dilakukan pada 2 kali pertemuan dan 1 kali pertemuan untuk tes pemahaman konsep. Untuk melihat siklus penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :⁵⁵



Gambar III.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

1. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun silabus
- b. Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c. Menyiapkan tes
- d. Menyiapkan media untuk mendukung pembelajaran
- e. Membuat lembar observasi aktivitas guru dengan penerapan *Reciprocal Teaching*
- f. Membuat lembar observasi aktivitas siswa dengan penerapan *Reciprocal Teaching*
- g. Meminta bantuan kepada guru kelas sebagai observer pembelajaran

Pelaksanaan Tindakan

a. Kegiatan Awal

- Guru dan siswa membuka proses pembelajaran dengan membaca do'a
- Guru mengabsensi siswa
- Guru memberikan apersepsi dengan mengaitkan pelajaran yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya

b. Kegiatan Inti

- Siswa dikelompokkan secara heterogen.
- Siswa diminta untuk berdiskusi dalam kelompoknya tentang materi yang sedang dipelajari
- Siswa diminta untuk membuat pertanyaan tentang materi yang sedang dipelajari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Siswa diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.

Siswa diminta untuk bertanya materi yang sulit dipahami kemudian diklarifikasi oleh guru.

c. Kegiatan Akhir

Siswa diminta untuk menyimpulkan materi pembelajaran

Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang tidak dipahami.

Guru memberikan penilaian pembelajaran kepada siswa.

Melaksanakan tindak lanjut.

5) Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan membaca doa dan salam.

Observasi

Observasi, yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung kepada objek penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat atau observer yaitu guru Kelas V SD Babussalam Kota Pekanbaru, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus II. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses berlangsungnya pembelajaran.

4. Refleksi

Dalam pelaksanaan refleksi peneliti melibatkan satu orang teman sejawat. Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta

dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan Pemahaman Konsep siswa pada Mata Pelajaran Ilmu pengetahuan Sosial siswa Kelas V SD Babussalam Kota Pekanbaru. Sehingga menjadi bahan untuk perbaikan pada pertemuan atau siklus berikutnya.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu: jenis data kualitatif dan data kuantitatif, yang terdiri dari:

a. Data kualitatif

Data kualitatif yaitu data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh hasil kesimpulan, dalam penelitian ini berupa hasil observasi guru dan siswa.

Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berwujud angka-angka hasil perhitungan dapat di proses dengan cara dijumlahkan dan dibandingkan sehingga dapat diperoleh persentase. Dalam penelitian ini berupa hasil belajar siswa yang diperoleh melalui tes hasil belajar siswa yang diperoleh melalui tes pemahaman.



2. Teknik pengumpulan Data

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa pada tiap pertemuan. Aktivitas guru dan aktivitas siswa berdasarkan langkah-langkah model *Reciprocal Teaching*. Observasi dilakukan dengan kolaboratif, yaitu dibantu oleh teman sejawat.

b. Tes

Tes pemahaman dilaksanakan untuk mengetahui tingkat pemahaman konsep siswa. Siswa dikatakan memahami materi apabila hasil tes skor individu yang diperoleh siswa mencapai nilai KKM sebesar 75 (tuntas) dan secara klasikal mencapai 80% siswa tuntas.

c. Dokumentasi

Teknik ini dipergunakan peneliti untuk mengetahui tentang keadaan umum lokasi penelitian, keadaan guru, keadaan siswa, sarana-prasarana, dan kurikulum yang digunakan di SD Babussalam Kota Pekanbaru tempat penelitian yang dilaksanakan.

E. Teknik Analisis Data

1. Data Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui teknik observasi, data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan rumus presentase, yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Keterangan:

= Angka presentase aktivitas guru/siswa

= Frekuensi aktivitas guru atau siswa

= Angka persentase

100% = Bilangan tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian aktivitas guru, siswa dan pemahaman dengan penerapan model *Reciprocal Teaching* maka dilakukan pengelompokkan atas 5 kriteria penilaian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:⁵⁶

Tabel III.1
Kategori Aktivitas Guru dan Siswa

No	Interval	Kategori
1	86% - 100%	Baik Sekali
2	71% - 85%	Baik
3	56% - 70%	Cukup
4	41% - 55%	Kurang
5	< 40%	Sangat Kurang

2. Data Hasil Belajar (Pemahaman Konsep)

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah deskriptif dengan persentase. Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan data tentang pemahaman konsep siswa pada muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Ketuntasan yang dinilai adalah ketuntasan individual dan klasikal.

Pemahaman konsep individu dengan rumus :

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

⁵⁶Depdikbud, *Buku Laporan Pendidikan Sekolah Dasar*, (Jakarta: Depdikbud, 2011), h. 4:33-56.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

S : Nilai hasil belajar siswa

R : Skor yang diperoleh siswa

N : Skor maksimal tes

Pemahaman Konsep klasikal dengan rumus:

$$PK = \frac{JT}{JS} \times 100$$

Keterangan:

PK : Persentase hasil belajar klasikal

JT : Jumlah siswa yang tuntas belajar

JS : Jumlah siswa dalam satu kelas

Tabel III.2
Kategori Hasil Belajar (Pemahaman Konsep) Siswa⁵⁷

No	Interval	Kategori
1	93 sd 100	Sangat Baik
2	84 sd 92	Baik
3	75 sd 83	Cukup
4	< 75	Kurang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dijabarkan pada bab IV, ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa tema Peristiwa dalam kehidupan subtema Peristiwa Mengisi Kemerdekaan muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V Sekolah Dasar Babussalam Pekanbaru. Peningkatan tersebut terlihat pada grafik hasil belajar siswa selama proses penelitian. Peningkatan pemahaman konsep siswa ini juga tak lepas dari usaha guru merencanakan dan mempersiapkan model pembelajaran tersebut agar siswa dapat mengerti dan memahami pelajaran.

Dari hasil observasi kemampuan pemahaman konsep siswa, nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebelum tindakan hanya 61 dan berada dalam kategori “Kurang”. Setelah dilakukan tindakan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*, pada siklus I siswa memperoleh rata-rata dengan nilai 75,11 dan berada dalam kategori “Cukup”. Kemudian dilakukan tindakan pada siklus II dengan kelemahan-kelemahan pada siklus I yang telah diperbaiki dan siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 84, berada pada kategori “Baik”.

B. Saran

Berdasarkan uraian hasil penelitian, pembahasan dan simpulan terkait penerapan metode pembelajaran *Reciprocal Teaching* dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa pada pembelajaran Tematik Muatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, peneliti menyampaikan beberapa saran yang antara lain:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif *Reciprocal Teaching* baik dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran muatan pelajaran IPS, maka diharapkan guru dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif *Reciprocal Teaching* sebagai alternatif model pembelajaran dikelas.
2. Model pembelajaran *Reciprocal Teaching* termasuk model kooperatif sehingga membutuhkan waktu untuk persiapan seperti membentuk kelompok dan mengatur tempat duduk, sehingga disarankan untuk guru untuk membagi kelompok pada akhir pembelajaran sebelumnya dan mengatur tempat duduk sebelum pembelajaran dimulai.
3. Penerapan model pembelajaran kooperatif *Reciprocal Teaching* akan lebih efektif apabila memberikan kesempatan kepada siswa membuat pertanyaan dan menjelaskan secara acak atau bergantian sehingga dapat melibatkan semua siswa dalam proses pembelajaran.
4. Kepada sekolah perlu memantau dan membina terhadap dampak kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sebagai bahan penilaian kemajuan yang telah dicapai sehingga apa yang ditemukan pada PTK dapat diimplementasikan dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

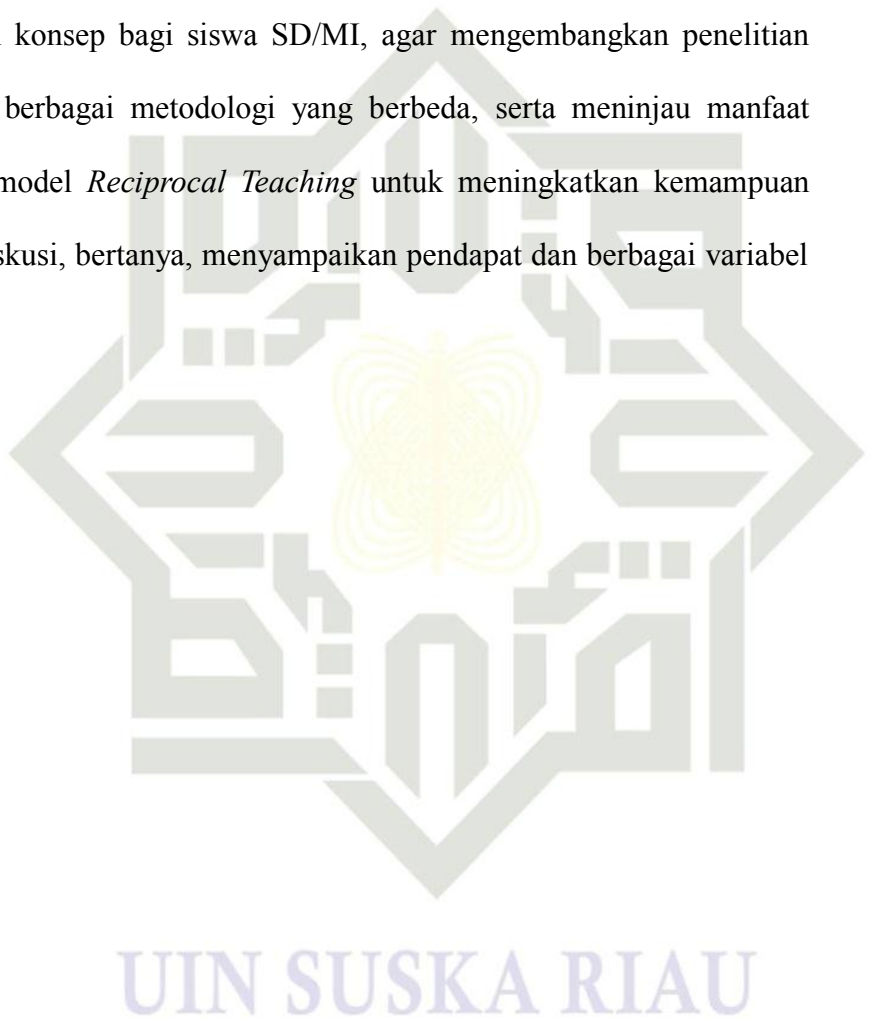


UIN SUSKA RIAU

5. Untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa khususnya pada muatan pelajaran IPS, diharapkan guru dapat menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dalam proses pembelajaran.
6. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin menjadikan metode pembelajaran *Reciprocal Teaching* sebagai variabel untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep bagi siswa SD/MI, agar mengembangkan penelitian ini dengan berbagai metodologi yang berbeda, serta meninjau manfaat penerapan model *Reciprocal Teaching* untuk meningkatkan kemampuan siswa berdiskusi, bertanya, menyampaikan pendapat dan berbagai variabel lainnya. .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Suprijono. 2015. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya
- Sudijono. 2013. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Shoimin, 2014. *68 Model Pembelajaran Inovativ dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Hidayat. 2018. Penerapan *Reciprocal Teaching* untuk Meningkatkan Berpikir Kritis dan Kemandirian Belajar Siswa MA. *Jurnal Derivat*, 5(1): 1-8
- Depdikbud, 2011. *Buku Laporan Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdikbud
- Depdiknas. 2003. *Pedoman Khusus Pengembangan Sistem Penilaian Berbasis Kompetensi SMP*. Jakarta: Depdiknas
- Harvey F. Silver dkk, 2012. *Strategi-Strategi Penelitian*. Jakarta: PT Indeks
- Leti dkk., 2018. *Reciprocal Teaching*: Sebuah inovasi pembelajaran abad 21 untuk meningkatkan pemahaman konsep mahasiswa PGSD. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 8(2): 173-184
- Gst Ngr Ag Pisca Gita dan Ny Dantes, dan Sariyasa. 2014. Pengaruh Model *Reciprocal Teaching* Terhadap Pemahaman Konsep dan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD. *Jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*. 4: 1-10
- Suli Ansari dan Firman Pangaribuan. 2015. Pengaruh Model Pembelajaran *Core* Didukung Teori Belajar Brunner untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Terapan*, 1(3): 21-30
- Kunandar, 2015. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Wali Press
- Ngalim Purwanto, 2012. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nurmasari Sartono, Ratna Komala, dan Helda Dumayanti. 2016. Pengaruh Penerapan Model *Reciprocal Teaching* Terintegrasi Mind Mapping Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Filum Arthropoda. *BIOSFER: Jurnal Pendidikan Biologi*, 9(1): 20-27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oemar Hamalik, 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

1. Kusuman, 2016. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Shahriy Anggraini, Iis Aprinawati, Rizki Ananda, Putri Hana Pebriana, dan M. Syahrul Rizal. 2023. Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Menerapkan Model *Reciprocal Teaching* Siswa Sekolah Dasar. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*. 10(3): 686-699

Soekanto. 2015. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Novia Mas Ayu, 2016.. Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Proses Pembelajaran. *Seminar Nasional Pendidikan*. ISSN: 2503-4855

Studi Priyambodo. 2016. Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa dengan Metode Pembelajaran Personalized System of Intruction. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1): 1-12

Uuharsimi, Arikunto. 2015. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Uuharsimi Arikunto, 2018. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta

Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group

Spivey, 2006. Model *Reciprocal Teaching* of lecture comprehension skills in College students. *Journal of Scholarship of Teaching and Learning*. 6(2).66-83

Syah, M. 2017. *Psikologi Belajar*. Rajawali Pers

Tobeli dan Zefiana. 2017. Pemahaman Remaja Kristen dalam Menghadapi Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). *Jurnal Penabibios*,

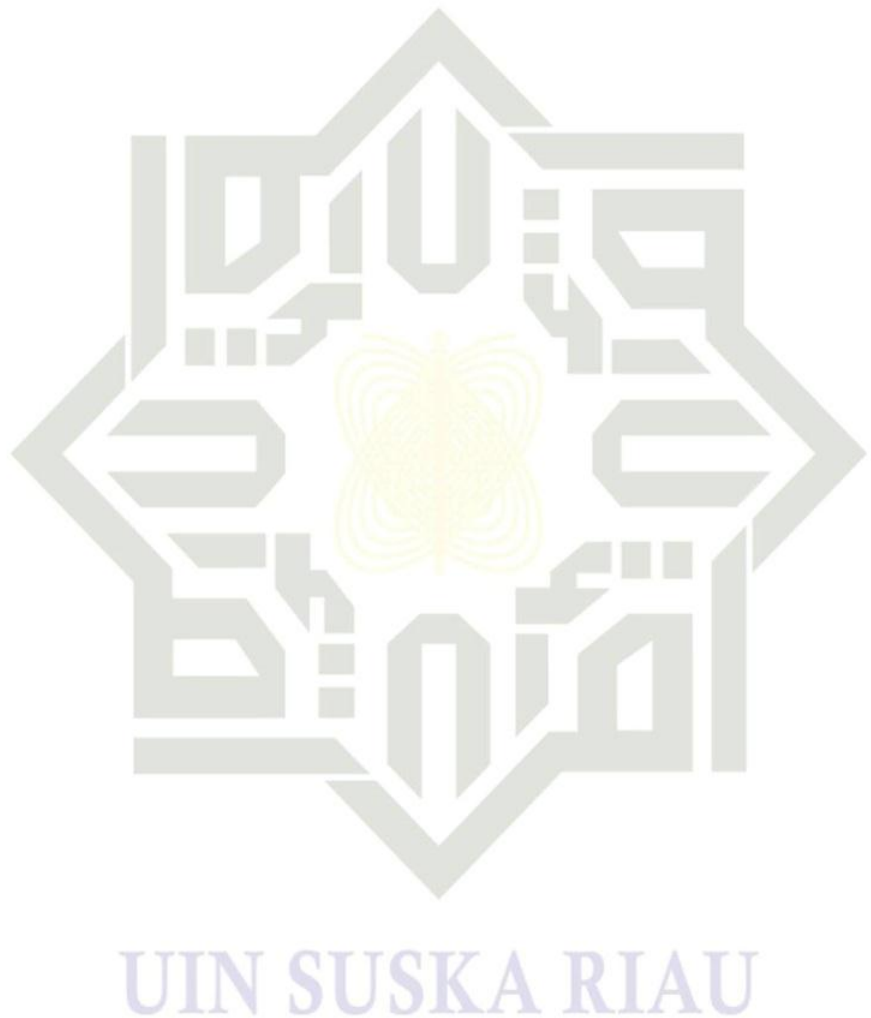
Trianto. 2015. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Surabaya: Kencana, 2009

Utami, dkk, "Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Melalui Penerapan Asesmen Portofolio pada Pembelajaran Fisika. *Prosiding Seminar Nasional Fisika (EJournal)*. 5(1): 33-43.

Widiawati, N. P., Pudjawan, K., & Margunayasa, I. G. 2015. Analisis Pemahaman Konsep Dalam Pelajaran IPA Pada Siswa Kelas V SD Di Gugus II

Kecamatan Banjar. *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. 3(1):11-19

Sanjaya, 2016. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 1 : Silabus

Nama Sekolah

Kelas/Semester

Tema 7

Sub Tema

Kompetensi Inti

SD BABUSSALAM

Peristiwa dalam Kehidupan

Peristiwa Mengisi Kemerdekaan

1. Menerima dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

SILABUS

Kompetensi Dasar	Indikator	Muatan Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian
3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya 4.4 Menyajikan hasil Identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya	3.4.1 Menjelaskan penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya. 4.4.1 Mendiskusikan penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	IPS	- Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. - Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok heterogen terdiri dari 4 kelompok lalu siswa mendiskusikan materi yang telah diterima - Siswa	24 JP	1. Teknik penilaian a. Penilaian sikap: Lembar Observasi b. Penilaian Pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk kerja Rubrik Penilaian
			membuat pertanyaan tentang materi yang dibahas kemudian menyampaikannya di depan kelas (Question Generating)		

		- Salah satu kelompok menjelaskan hasil temuannya di depan kelas, sedangkan kelompok lain menanggapi atau bertanya tentang hasil temuan yang disampaikan. - Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang dianggap	
--	--	--	--

				sulit kepada guru. Guru berusaha menjawab dengan memberi pertanyaan pancingan (<i>Clarifying</i>) - Siswa mendapat soal latihan dari guru untuk dikerjakan secara individu (<i>Predicting</i>) - Siswa diminta untuk menyimpulkan materi yang telah dibahas.			
--	--	--	--	--	--	--	--

Pekanbaru, 1 Januari 2024

Peneliti

(Marwan)

Disetujui,
Guru Kelas V

(Dra. Novilda)

LAMPIRAN 2 : RPP (Siklus 1/ Pertemuan 1)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Instansi Pendidikan	: SD Babussalam
Kelas/Semester	: V/2 (dua)
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Temas	: 7/ Peristiwa dalam Kehidupan
Sub Tema	: Peristiwa Mengisi Kemerdekaan
Pembelajaran	: 1 (Siklus 1)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan	3.4.1 Menjelaskan penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kedaulatannya	4.4.1 Mendiskusikan penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.
4.4 Menyajikan hasil Identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya	

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya
2. Siswa mampu menyajikan hasil Identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya

D. MATERI PEMBELAJARAN

Teks bacaan “Kegiatan Mengisi Kemerdekaan Negara Indonesia”

E. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Model Pembelajaran : *Reciprocal Teaching*

Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan presentasi

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	- Siswa dan guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa - Siswa dikondisikan guru agar siap untuk belajar dengan cara merapikan tempat duduk - Siswa dicek kehadirannya oleh guru - Siswa diingatkan guru materi sebelumnya	10 Menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	- Siswa diberitahukan oleh guru kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan - Siswa diberitahukan oleh guru tentang tujuan yang harus dicapai pada pembelajaran yang akan dilaksanakan	
----------------------------------	--	--

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Inti	- Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang topik yang akan didiskusikan yaitu “Kegiatan Mengisi Kemerdekaan Negara Indonesia” - Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok terdiri dari 4 kelompok lalu siswa mendiskusikan materi yang telah diterima - Siswa membuat pertanyaan tentang materi yang dibahas kemudian menyampaikannya di depan kelas (<i>Question Generating</i>) - Salah satu kelompok menjelaskan hasil temuannya di depan kelas, sedangkan kelompok lain menanggapi atau bertanya tentang hasil temuan yang disampaikan. - Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang dianggap sulit kepada guru. Guru berusaha menjawab dengan memberi pertanyaan pancingan (<i>Clarifying</i>) - Siswa mendapat soal latihan dari guru untuk dikerjakan secara individu (<i>Predicting</i>) - Siswa diminta untuk menyimpulkan materi yang telah dibahas.	25 Menit

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penutup Hak cipta milik UIN Suska R	• Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari • Siswa melalui bimbingan guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari • Siswa diberikan apresiasi oleh guru dari apa yang telah siswa lakukan • Siswa mendengarkan guru menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya • Siswa menjawab salam	10 Menit
---	---	-----------------

MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- Spidol dan papan tulis
- Buku Pedoman Guru Tema: *Peristiwa dalam Kehidupan Kelas V* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013)
- Buku Siswa Tema: *Peristiwa dalam Kehidupan Kelas V* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013)

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Afektif

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku															
		Tanggung Jawab				Disiplin				Percaya Diri				Santun			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																	
2																	
3																	
dst																	



Keterangan:

4 = SB (Sangat Baik)

3 = B (Baik)

2 = C (Cukup)

1 = K (Kurang)

Penilaian Kognitif

Tes Soal Essay terlampir (Terlampir)

Mengetahui,
Guru Kelas

Pekanbaru, 1 Februari 2024
Peneliti

Dra. Novilda

Marwan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 3 : RPP (Siklus 1/ Pertemuan 2)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Tempat Pendidikan	: SD Babussalam
Kelas/Semester	: V/2 (dua)
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Tema	: 7/ Peristiwa dalam Kehidupan
Sub Tema	: Peristiwa Mengisi Kemerdekaan
Pembelajaran	: 2 (Siklus 1)
Waktu	: 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya	3.4.1 Menjelaskan penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.
4.4 Menyajikan hasil Identifikasi	4.4.1 Mendiskusikan penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya	upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.
---	--

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya
2. Siswa mampu menyajikan hasil Identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya

MATERI PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembangunan Untuk Mengisi Kemerdekaan

MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Model Pembelajaran : *Reciprocal Teaching*

Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan presentasi

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	• Siswa dan guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa • Siswa dikondisikan guru agar siap untuk belajar dengan cara merapikan tempat duduk • Siswa dicek kehadirannya oleh guru • Siswa diingatkan guru materi sebelumnya • Siswa diberitahukan oleh guru kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan Siswa diberitahukan oleh guru tentang tujuan yang	10 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau		
	harus dicapai pada pembelajaran yang akan dilaksanakan	
Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Inti	- Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang “Kegiatan Pembangunan Untuk Mengisi Kemerdekaan” - Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok terdiri dari 4 kelompok lalu siswa mendiskusikan materi yang telah diterima - Siswa membuat pertanyaan tentang materi yang dibahas kemudian menyampaikannya di depan kelas (<i>Question Generating</i>) - Salah satu kelompok menjelaskan hasil temuannya di depan kelas, sedangkan kelompok lain menanggapi atau bertanya tentang hasil temuan yang disampaikan. - Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang dianggap sulit kepada guru. Guru berusaha menjawab dengan memberi pertanyaan pancingan (<i>Clarifying</i>) - Siswa mendapat soal latihan dari guru untuk dikerjakan secara individu (<i>Predicting</i>) - Siswa diminta untuk menyimpulkan materi yang telah dibahas.	25 Menit

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 1
2
3
ds

Syarif Kasim Riau

University of Georgia
 1234567890

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku															
		Tanggung Jawab				Disiplin				Percaya Diri				Santun			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	
6																	
7																	
8																	
9																	
10																	
11																	
12																	
13																	
14																	
15																	
16																	
17																	
18																	
19																	
20																	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

4 = SB (Sangat Baik)

3 = B (Baik)

2 = C (Cukup)

1 = K (Kurang)

2. Penilaian Kognitif

Tes : Soal Essay terlampir (Terlampir)

Mengetahui,
Guru Kelas

Pekanbaru, 1 Februari 2024
Peneliti

Dra. Novilda

Marwan

LAMPIRAN 4 : RPP (Siklus 2/ Pertemuan 1)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Instansi Pendidikan	: SD Babussalam
Kelas/Semester	: V/2 (dua)
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Tema	: 7/ Peristiwa dalam Kehidupan
Sub Tema	: Peristiwa Mengisi Kemerdekaan
Pembelajaran	: 1 (Siklus 2)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya	3.4.1 Menjelaskan penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.
4.4 Menyajikan hasil Identifikasi	4.4.1 Mendiskusikan penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya

upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya
2. Siswa mampu menyajikan hasil Identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya

MATERI PEMBELAJARAN

Peran Pelajar dalam Mengisi Kemerdekaan

MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Model Pembelajaran : *Reciprocal Teaching*

Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan presentasi

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	• Siswa dan guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa • Siswa dikondisikan guru agar siap untuk belajar dengan cara merapikan tempat duduk • Siswa dicek kehadirannya oleh guru • Siswa diingatkan guru materi sebelumnya • Siswa diberitahukan oleh guru kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan	10 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Siswa diberitahukan oleh guru tentang tujuan yang harus dicapai pada pembelajaran yang akan dilaksanakan	
----------------------------------	--	--

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Inti	- Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang “Peran Pelajar dalam Mengisi Kemerdekaan” - Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok terdiri dari 4 kelompok lalu siswa mendiskusikan materi yang telah diterima - Siswa membuat pertanyaan tentang materi yang dibahas kemudian menyampaikannya di depan kelas (<i>Question Generating</i>) - Salah satu kelompok menjelaskan hasil temuannya di depan kelas, sedangkan kelompok lain menanggapi atau bertanya tentang hasil temuan yang disampaikan. - Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang dianggap sulit kepada guru. Guru berusaha menjawab dengan memberi pertanyaan pancingan (<i>Clarifying</i>) - Siswa mendapat soal latihan dari guru untuk dikerjakan secara individu (<i>Predicting</i>) - Siswa diminta untuk menyimpulkan materi yang telah dibahas.	25 Menit

Penutup	- Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari - Siswa melalui bimbingan guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari - Siswa diberikan apresiasi oleh guru dari apa yang telah siswa lakukan - Siswa mendengarkan guru menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya - Siswa menjawab salam	10 Menit
---------	---	----------

G. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- Spidol dan papan tulis
- Buku Pedoman Guru Tema: *Peristiwa dalam Kehidupan Kelas V* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013)
- Buku Siswa Tema: *Peristiwa dalam Kehidupan Kelas V* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013)

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Afektif

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku															
		Tanggung Jawab				Disiplin				Percaya Diri				Santun			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

4 = SB (Sangat Baik)

3 = B (Baik)

2 = C (Cukup)

1 = K (Kurang)

Penilaian Kognitif

Tes : Soal Essay terlampir (Terlampir)

Mengetahui,
Guru Kelas

Pekanbaru, 1 Februari 2024
Peneliti

Dra. Novilda

Marwan

LAMPIRAN 5 : RPP (Siklus 2/ Pertemuan 2)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Tempat Pendidikan	: SD Babussalam
Kelas/Semester	: V/2 (dua)
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Tema	: 7/ Peristiwa dalam Kehidupan
Sub Tema	: Peristiwa Mengisi Kemerdekaan
Pembelajaran	: 2 (Siklus 2)
lokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya	3.4.1 Menjelaskan penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.
4.4 Menyajikan hasil Identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya	4.4.1 Mendiskusikan penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya
2. Siswa mampu menyajikan hasil Identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya

D. MATERI PEMBELAJARAN

Upaya Melestarikan Kebudayaan Indonesia

E. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik
 Model Pembelajaran : *Reciprocal Teaching*
 Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan presentasi

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	- Siswa dan guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa - Siswa dikondisikan guru agar siap untuk belajar dengan cara merapikan tempat duduk - Siswa dicek kehadirannya oleh guru - Siswa diingatkan guru materi sebelumnya - Siswa diberitahukan oleh guru kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan Siswa diberitahukan oleh guru tentang tujuan yang harus dicapai pada pembelajaran yang akan dilaksanakan	10 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau Inti	- Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang “Upaya Melestarikan Kebudayaan Indonesia” - Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok terdiri dari 4 kelompok lalu siswa mendiskusikan materi yang telah diterima - Siswa membuat pertanyaan tentang materi yang dibahas kemudian menyampaikannya di depan kelas (<i>Question Generating</i>) - Salah satu kelompok menjelaskan hasil temuannya di depan kelas, sedangkan kelompok lain menanggapi atau bertanya tentang hasil temuan yang disampaikan. - Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang dianggap sulit kepada guru. Guru berusaha menjawab dengan memberi pertanyaan pancingan (<i>Clarifying</i>) - Siswa mendapat soal latihan dari guru untuk dikerjakan secara individu (<i>Predicting</i>) - Siswa diminta untuk menyimpulkan materi yang telah dibahas.	25 Menit

Penutup	- Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari - Siswa melalui bimbingan guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari - Siswa diberikan apresiasi oleh guru dari apa yang telah siswa lakukan - Siswa mendengarkan guru menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya - Siswa menjawab salam	10 Menit
---------	---	----------

MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- Spidol dan papan tulis
- Buku Pedoman Guru Tema: *Peristiwa dalam Kehidupan Kelas V* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013)
- Buku Siswa Tema: *Peristiwa dalam Kehidupan Kelas V* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013)

II. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Afektif

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku															
		Tanggung Jawab				Disiplin				Percaya Diri				Santun			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

4 = SB (Sangat Baik)

3 = B (Baik)

2 = C (Cukup)

1 = K (Kurang)

Penilaian Kognitif

Tes : Soal Essay terlampir (Terlampir)

Mengetahui,
Guru Kelas

Pekanbaru, 1 Februari 2024
Peneliti

Dra. Novilda

Marwan

LAMPIRAN 6 : Lembar Observasi Aktivitas Guru (1/1)

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Tematik : 1 (Satu) / 1 (Satu)
 Nama Sekolah : SD Babussalam
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas / Semester : V/ 2
 Peninjauan :

Isilah dengan memberi tanda ceklis (✓) pada 1 2 3 dan 4 sesuai dengan pedoman

4 untuk nilai sangat tinggi

untuk nilai tinggi

2 untuk nilai cukup tinggi

untuk nilai untuk rendah

No	Aktivitas Yang Diamati	Pertemuan I Skala Nilai				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1	Guru mengelompokkan siswa secara heterogen dan meminta siswa berdiskusi dalam kelompok	√				4
2	Guru meminta siswa membuat pertanyaan tentang materi yang dibahas		√			3
3	Guru meminta siswa untuk menyajikan hasil diskusi kelompok		√			3
4	Guru mengklarifikasi masalah			√		2
5	Guru memberikan soal latihan untuk dikerjakan secara individu		√			3
6	Guru mengintruksi siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari	√				4
Jumlah						19
Persentase						79,2%
Kategori						Baik

Pekanbaru, 12 Februari 2024

Herdila

LAMPIRAN 7 :: Lembar Observasi Aktivitas Guru (1/2)

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Waktu / Pertemuan : 1 (Satu) / 2 (Dua)
 Nama Sekolah : SD Babussalam
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas / Semester : V / 2

Petunjuk :
 Isilah dengan memberi tanda ceklis (√) pada 1 2 3 dan 4 sesuai dengan
 sedoman penilaian
 untuk nilai sangat tinggi
 untuk nilai tinggi
 untuk nilai cukup tinggi
 untuk nilai untuk rendah :

No	Aktivitas Yang Diamati	Pertemuan 2 Skala Nilai				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1	Guru mengelompokkan siswa secara heterogen dan meminta siswa berdiskusi dalam kelompok	√				4
2	Guru meminta siswa membuat pertanyaan tentang materi yang dibahas		√			3
3	Guru meminta siswa untuk menyajikam hasil diskusi Kelompok		√			3
4	Guru mengklarifikasi masalah		√			3
5	Guru memberikan soal latihan untuk dikerjakan secara individu	√				4
6	Guru mengintruksi siswa menyimpulkan materi yang telah Dipelajari	√				4
Jumlah						21
Persentase						87,5%
Kategori						Cukup

Pekanbaru,13 Februari 2024

Herdila

LAMPIRAN 8 : Lembar Observasi Aktivitas Guru (2/1)

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Silabus / Pertemuan : 2 (Dua) / 1 (Satu)

: SD Babussalam

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas /

$$: V / 2$$

Definisi :

Isilah dengan memberi tanda ceklis (✓) pada 1 2 3 dan 4 sesuai dengan pedoman

4 untuk nilai sangat tinggi

untuk nilai tinggi

untuk nilai cukup tinggi

• untuk nilai untuk rendah

No	Aktivitas Yang Diamati	Pertemuan 1 Skala Nilai				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1	Guru mengelompokkan siswa secara heterogen dan meminta siswa berdiskusi dalam kelompok	√				4
2	Guru meminta siswa membuat pertanyaan tentang materi yang dibahas		√			3
3	Guru meminta siswa untuk menyajikan hasil diskusi kelompok	√				4
4	Guru mengklarifikasi masalah		√			3
5	Guru memberikan soal latihan untuk dikerjakan secara individu	√				4
6	Guru mengintruksi siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari	√				4
Jumlah						21
Persentase						87,5%
Kategori						Baik Sekali

Pekanbaru, 19 Februari 2024

Herdila

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

silahkan dengan memberi tanda ceklis (✓) pada 1 2 3 dan 4 sesuai dengan pedoman penilaian

No	Aktivitas Yang Diamati	Pertemuan 4 Skala Nilai				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1	Guru mengelompokkan siswa secara heterogen dan meminta siswa berdiskusi dalam kelompok		√			3
2	Guru meminta siswa membuat pertanyaan tentang materi yang dibahas	√				4
3	Guru meminta siswa untuk menyajikan hasil diskusi kelompok	√				4
4	Guru mengklarifikasi masalah	√				4
5	Guru memberikan soal latihan untuk dikerjakan secara individu	√				4
6	guru mengintruksi siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari		√			3
Jumlah						22
Persentase						91,66%
Kategori						Baik

Pekanbaru, 20 Februari 2024

Herdila

No	1	2	3	4	5	6
1.	Diwajibkan untuk mengumpulkan dan menyerahkan karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.					
a.	Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.					
b.	Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.					
2.	Diwajibkan mengumpulkan dan menyerahkan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.					

LAMPIRAN 10 : Pedoman Observasi Aktivitas Guru

Pedoman Observasi Guru Melalui Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching*

Aktivitas yang diamati		Skor	Kriteria
Guru mengelompokkan siswa ke dalam kelompok heterogen dan meminta siswa berdiskusi dalam kelompok		4	Guru membagi siswa beberapa kelompok, setiap kelompok secara heterogen dengan teratur dan meminta siswa berdiskusi
		3	Guru membagi siswa beberapa kelompok setiap kelompok secara heterogen namun tidak teratur dan meminta siswa berdiskusi.
		2	Guru membagi siswa beberapa kelompok setiap kelompok namun tidak heterogen dan meminta siswa berdiskusi
		1	Guru tidak membagi kelompok
Guru meminta siswa membuat pertanyaan tentang materi yang dibahas		4	Guru meminta siswa membuat pertanyaan sesuai dengan tema yang sedang dibahas, dengan menggunakan kalimat tanya dan guru memberi contoh pertanyaan dengan kalimat tanya
		3	Guru meminta siswa membuat pertanyaan sesuai dengan tema yang sedang dibahas, tidak menggunakan kalimat tanya dan guru memberi contoh pertanyaan dengan kalimat Tanya
		2	Guru meminta siswa membuat pertanyaan sesuai dengan tema yang sedang dibahas, menggunakan kalimat tanya dan guru tidak memberi contoh pertanyaan dengan kalimat Tanya
		1	Guru tidak meminta siswa membuat pertanyaan sesuai dengan tema yang sedang dibahas, tidak menggunakan kalimat tanya dan guru tidak memberi contoh pertanyaan dengan kalimat tanya
Guru meminta siswa untuk menyajikan hasil diskusi kelompok		4	Guru meminta siswa menyajikan hasil diskusi dengan sopan, dengan menggunakan Bahasa Indonesia

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, mengutip, atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN

Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	yang sesuai EYD
3	Guru meminta siswa menyajikan hasil diskusi dengan sopan, dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang tidak sesuai EYD
2	Guru meminta siswa menyajikan hasil diskusi dengan tidak sopan, dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang sesuai EYD
1	Guru tidak meminta siswa menyajikan hasil
4	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dengan mengacungkan tangan terlebih dahulu dan dengan suara yang lantang
3	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dengan tidak mengacungkan tangan terlebih dahulu dan dengan suara yang lantang
2	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dengan mengacungkan tangan terlebih dahulu dan tidak dengan suara yang lantang
1	Guru tidak memberikan kesempatan siswa untuk bertanya materi yang sulit tema yang sedang dibahas, tidak menggunakan kalimat tanya dan guru tidak memberi contoh pertanyaan dengan kalimat tanya
4	Guru meminta siswa menyajikan hasil diskusi dengan sopan, dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang sesuai EYD
3	Guru meminta siswa menyajikan hasil diskusi dengan sopan, dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang tidak sesuai EYD
2	Guru meminta siswa menyajikan hasil diskusi dengan tidak sopan, dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang sesuai EYD
1	Guru tidak meminta siswa menyajikan hasil

Guru meminta siswa untuk bertanya tentang materi yang sulit di kelas.	4	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dengan mengacungkan tangan terlebih dahulu dan dengan suara yang lantang
	3	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dengan tidak mengacungkan tangan terlebih dahulu dan dengan suara yang lantang
	2	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dengan mengacungkan tangan terlebih dahulu dan tidak dengan suara yang lantang
	1	Guru tidak memberikan kesempatan siswa untuk bertanya materi yang sulit
Guru memberikan soal latihan yang berkaitan dengan materi untuk dikerjakan secara individu	4	Guru memberikan soal kepada Semua anggota kelompok dan mengintruksikan untuk dikerjakan secara individu
	3	Guru memberikan soal kepada Beberapa anggota kelompok dan mengintruksikan untuk dikerjakan secara individu
	2	Guru memberikan soal kepada Beberapa anggota kelompok namun mengintruksikan untuk dikerjakan secara individu
	1	Guru tidak membagikan soal kepada semua kelompok.
Guru mengintruksi siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	4	Guru mengintruksikan siswa menyimpulkan materi pembelajaran sesuai dengan tema, mengintruksikan kesimpulan secara individu dan tertib
	3	Guru mengintruksikan siswa menyimpulkan materi pembelajaran sesuai dengan tema, tidak mengintruksikan kesimpulan secara individu dan tertib
	2	Guru mengintruksikan siswa menyimpulkan materi pembelajaran sesuai dengan tema, mengintruksikan kesimpulan secara individu dan tidak tertib
	1	Guru tidak mengintruksikan siswa untuk menyimpulkan materi

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Kelas / Semester : V/ 2

Isilah dengan memberi tanda ceklis (✓) pada 1 2 3 dan 4 sesuai dengan pedoman

4. Untuk nilai untuk rendah

No.	Kode Siswa	Skor Indikator Pemahaman Konsep							Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Siswa 01	15	10	12	7	10	7	15	76
2	Siswa 02	20	10	15	10	10	7	15	87
3	Siswa 03	18	10	10	7	10	10	20	85
4	Siswa 04	15	7	10	4	15	10	15	76
5	Siswa 05	10	4	12	7	5	7	15	60
6	Siswa 06	5	7	10	4	5	4	10	45
7	Siswa 07	10	4	5	7	10	7	15	58
8	Siswa 08	18	7	15	4	15	10	10	79
9	Siswa 09	5	4	5	4	5	4	5	32
10	Siswa 10	15	7	15	10	10	4	15	76
11	Siswa 11	5	4	5	4	5	4	5	32
12	Siswa 12	10	7	5	4	10	7	5	48
13	Siswa 13	15	10	10	4	15	10	20	84
14	Siswa 14	5	4	5	4	5	4	5	32
15	Siswa 15	18	10	15	7	10	4	15	79
16	Siswa 16	10	4	5	7	15	4	10	55
17	Siswa 17	5	1	5	4	5	4	5	29
Jumlah		199	110	159	98	160	107	200	1033
Nilai Rata-Rata									60,76
Kriteria									Kurang

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1.	Diartikan sebagai	Sebagian atau seluruhnya	telis ini	tanpa	mendat	jumlahkan	dan	menyebutkan	sumber.								
a.	Pengutipan	hanya	untuk	kepentingan	pendidikan,	penelitian,	penulisan	karya	ilmiah,	penyusunan	laporan,	penulisan	kritik	atau	tinjauan	suatu	masalah.
b.	Pengutipan	tidak	merugikan	kepentingan	yang	wajar	UIN	Suska	Riau.								
2.	Diartikan	mengumumkan	dan	memberibanyak	sebagian	atau	seluruh	karya	telis ini	dalam	bentuk	apapun	tanpa	izin	UIN	Suska	Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Kelas / Semester : V / 2

Isilah dengan memberi tanda ceklis (✓) pada 1 2 3 dan 4 sesuai dengan pedoman

untuk nilai sangat tinggi
untuk nilai tinggi
untuk nilai cukup tinggi
untuk nilai untuk rendah

[illegible]

No	Nama
1	Si
2	Si
3	Si
4	Si
5	Si
6	Si
7	Si
8	Si
9	Si
10	Si
11	Si
12	Si
13	Si
14	Si
15	Si
16	Si
17	Si
Jumlah	
Perse	

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Isilah dengan memberi tanda ceklis (✓) pada 1 2 3 dan 4 sesuai dengan pedoman

untuk nilai sangat tinggi
untuk nilai tinggi
untuk nilai cukup tinggi
untuk nilai untuk rendah

No	Nama Siswa	Skor Aktivitas Siswa						Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	
1	Siswa 01	4	3	4	3	3	3	20
2	Siswa 02	4	3	4	3	3	4	21
3	Siswa 03	4	3	4	3	3	3	20
4	Siswa 04	3	3	4	4	3	3	20
5	Siswa 05	3	3	4	3	3	3	19
6	Siswa 06	4	2	4	3	4	3	20
7	Siswa 07	3	2	4	3	3	3	18
8	Siswa 08	3	4	4	3	2	3	19
9	Siswa 09	3	2	4	3	3	3	18
10	Siswa 10	3	3	4	2	3	4	19
11	Siswa 11	4	3	4	3	3	4	21
12	Siswa 12	3	3	3	3	3	3	18
13	Siswa 13	4	2	4	3	3	4	20
14	Siswa 14	3	3	3	3	3	2	17
15	Siswa 15	4	3	3	3	3	3	19
16	Siswa 16	4	3	4	3	3	3	20
17	Siswa 17	3	3	4	3	3	4	20
		Jumlah						329
		Persentase						80,63%
		Kategori						Baik

[illegible]

LAMPIRAN 14 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa (2/2)

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Lokasi / Pertemuan : 2 (Dua) / 2 (Dua)
 Nama Sekolah : SD Babussalam
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas / Semester : V / 2

Petunjuk :
 Silah dengan memberi tanda ceklis (√) pada 1 2 3 dan 4 sesuai dengan pedoman

untuk nilai sangat tinggi
 untuk nilai tinggi
 untuk nilai cukup tinggi
 untuk nilai untuk rendah

No	Nama Siswa	Skor Aktivitas Siswa						Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	
1	Siswa 01	4	3	4	4	4	3	22
2	Siswa 02	4	3	4	3	4	3	21
3	Siswa 03	4	3	4	3	3	3	20
4	Siswa 04	4	3	4	4	3	3	21
5	Siswa 05	4	3	4	3	4	4	22
6	Siswa 06	4	4	4	3	4	3	22
7	Siswa 07	4	3	4	3	3	3	20
8	Siswa 08	4	4	3	4	3	3	21
9	Siswa 09	4	3	4	3	3	3	20
10	Siswa 10	4	3	3	3	4	4	21
11	Siswa 11	4	3	4	4	3	4	22
12	Siswa 12	4	3	3	3	3	4	20
13	Siswa 13	3	3	4	4	3	4	21
14	Siswa 14	4	3	3	3	4	3	20
15	Siswa 15	4	3	3	3	4	4	21
16	Siswa 16	4	3	4	3	4	3	21
17	Siswa 17	3	3	4	4	4	4	22
Jumlah								457
Persentase								87,5%
Kategori								Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 15 : Pedoman Observasi Aktivitas Siswa

Pedoman Observasi Siswa Melalui Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching*

Aktivitas yang diamati	Skor	Kriteria
Siswa membentuk kelompok secara heterogen dan berdiskusi di dalam kelompoknya	4	Siswa membentuk kelompok secara heterogen dan berdiskusi di dalam kelompoknya dengan tertib
	3	Siswa membentuk kelompok secara heterogen dan berdiskusi di dalam kelompoknya namun tidak tertib
	2	Siswa membentuk kelompok secara heterogen dan tidak ikut berdiskusi di dalam kelompoknya.
	1	Siswa tidak membentuk kelompok
Siswa membuat pertanyaan tentang materi yang dibahas	4	Siswa membuat pertanyaan sesuai dengan tema yang sedang dibahas, dengan menggunakan kalimat tanya dan guru memberi contoh pertanyaan dengan kalimat tanya
	3	Siswa membuat pertanyaan sesuai dengan tema yang sedang dibahas, tidak menggunakan kalimat tanya dan guru memberi contoh pertanyaan dengan kalimat tanya
	3	Siswa membuat pertanyaan sesuai dengan tema yang sedang dibahas, menggunakan kalimat tanya dan guru tidak memberi contoh pertanyaan dengan kalimat tanya
	1	Siswa membuat pertanyaan sesuai dengan tema yang sedang dibahas, tidak menggunakan kalimat tanya dan guru tidak memberi contoh pertanyaan dengan kalimat tanya
Siswa menyajikan hasil diskusi kelompok	4	Siswa menyajikan hasil Diskusi Dengan sopan, dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang sesuai EYD
	3	Siswa menyajikan hasil diskusi dengan sopan, dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang sesuai EYD
	2	Siswa menyajikan hasil diskusi dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang sesuai EYD
	1	Siswa tidak menyajikan hasil diskusi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Siswa Mengklarifikasi masalah	4	Siswa bertanya dengan mengacur terlebih dahulu dan dengan suara yang lantang
	3	Siswa bertanya dengan tidak mengacur terlebih dahulu dan dengan suara yang lantang
	2	Siswa bertanya dengan tidak mengacur terlebih dahulu dan tidak dengan suara lantang
	1	Siswa tidak memberikan kesempatan siswa untuk bertanya materi
Siswa mengerjakan soal yang diberikan secara Individu	4	Siswa mengerjakan soal secara individu teratur
	3	Siswa mengerjakan soal individu, mandiri dan teratur
	2	Siswa mengerjakan soal individu namun mandiri dan teratur
	1	Siswa tidak mengerjakan soal individu diberikan
Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari	4	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran sesuai dengan tema, mengintruksikan kesimpulan secara individu dan tertib
	3	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran sesuai dengan tema, tidak mengintruksikan kesimpulan secara individu dan tertib
	2	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran sesuai dengan tema, secara individu dan tidak tertib
	1	siswa tidak menyimpulkan materi

LAMPIRAN 16

Rubrik Penilaian Pemahaman Konsep Siswa

Aspek yang di Nilai		Kriteria	Skor	Total Skor
1. Interpretasi a. Mengisi Kemerdekaan b. Melestarikan Budaya	Jika siswa mampu menafsirkan makna “mengisi kemerdekaan” dengan sangat lengkap dan benar.		20	20
		Jika siswa mampu menafsirkan makna “mengisi kemerdekaan” dengan baik dan cukup lengkap.	15	
		Jika siswa mampu menjawab soal dengan menafsirkan makna “mengisi kemerdekaan” namun kurang lengkap.	10	
		Jika siswa tidak mampu menafsirkan makna “mengisi kemerdekaan”.	5	
	Jika siswa mampu menafsirkan makna “Melestarikan Budaya” dengan sangat lengkap dan benar.		20	20
		Jika siswa mampu menafsirkan makna “Melestarikan Budaya” dengan baik dan cukup lengkap.	15	
		Jika siswa mampu menjawab soal dengan menafsirkan makna “Melestarikan Budaya” namun kurang lengkap.	10	
		Jika siswa tidak mampu menafsirkan makna “Melestarikan Budaya”.	5	
	Jika siswa mampu menjawab soal dengan memberikan lebih dari 2 contoh atas soal yang diberikan guru dengan benar.		10	10
		Jika siswa mampu memberikan 2 contoh atas soal yang diberikan guru dengan benar.	7	
		Jika siswa mampu memberikan 2 contoh atas soal yang diberikan guru namun hanya sebagian yang benar.	4	
		Apabila siswa memberikan kurang dari 2 contoh atas soal yang diberikan oleh guru.	1	
3. Mengklasifikasi	Jika siswa mampu mengklasifikasikan objek yang menjadi pembahasan dengan benar semua.		15	15



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	4. Membandingkan	Jika siswa mampu mengklasifikasikan objek yang menjadi pembahasan dan ada sedikit yang salah	12	10
		Jika siswa mengklasifikasikan objek yang menjadi pembahasan namun banyak yang salah.	9	
		Jika siswa tidak mampu mengklasifikasikan objek yang menjadi pembahasan.	6	
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	5. Menggeneralisasikan	Jika siswa mampu mendeteksi perbedaan antara dua hal atau lebih atas objek kajian dengan sangat lengkap dan baik.	10	10
		Jika siswa mampu mendeteksi perbedaan antara dua hal atau lebih atas objek kajian dengan kurang lengkap namun cukup baik.	7	
		Jika siswa mampu mendeteksi perbedaan antara dua hal atau lebih atas objek kajian namun hanya sebagian saja.	4	
Sultan Syarif Kasim Riau	6. Inferensi (Menyimpulkan)	Jika siswa tidak mampu mendeteksi perbedaan antara dua hal atau lebih atas objek kajian.	1	15
		Jika siswa mampu memberikan jawaban soal yang diberikan dengan sangat lengkap.	10	
		Jika siswa mampu memberikan jawaban soal yang diberikan dengan cukup lengkap namun masih ada yang kurang.	7	
Sultan Syarif Kasim Riau	6. Inferensi (Menyimpulkan)	Jika siswa mampu memberikan jawaban soal yang diberikan dengan kurang lengkap.	4	15
		Jika siswa tidak mampu memberikan jawaban soal yang diberikan.	1	
		Jika siswa mampu menyimpulkan jawaban soal dengan sangat lengkap dan jelas serta menggunakan bahasa sendiri.	15	
Sultan Syarif Kasim Riau	6. Inferensi (Menyimpulkan)	Jika siswa mampu menyimpulkan dengan jelas menggunakan bahasa sendiri namun kurang lengkap.	12	15
		Jika siswa menyimpulkan jawaban soal menggunakan bahasa yang berbelit-belit dan kurang lengkap.	9	



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

7. Menjelaskan	Jika siswa tidak mampu menyimpulkan jawaban dari soal yang diberikan oleh guru.	6	20
	Jika siswa mampu memberikan jawaban soal yang diberikan dengan sangat lengkap.	20	
	Jika siswa mampu memberikan jawaban soal yang diberikan dengan cukup lengkap namun masih ada yang kurang.	15	
	Jika siswa mampu memberikan jawaban soal yang diberikan dengan kurang lengkap.	10	
	Jika siswa tidak mampu memberikan jawaban soal yang diberikan.	5	

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 17 : Soal Tes Siklus 1

SOAL TES SIKLUS 1

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama Siswa :
Kelas :
No Absen :

Jelaskan apa yang dimaksud dengan kegiatan mengisi kemerdekaan ?

JAWAB :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Sebutkan 2 contoh perilaku positif mengisi kemerdekaan dalam kehidupan sehari-hari !

JAWAB :

.....

.....

.....

.....

Kelompokkan contoh perilaku berikut yang merupakan perilaku positif dalam mengisi kemerdekaan !

Berilah tanda (√) pada kolom yang tepat !

No.	Contoh Perilaku	Perilaku Positif	
		Ya	Tidak
1.	Salting menghargai dengan teman dan tetangga		
2.	Mematuhi peraturan di rumah dan sekolah		
3.	Tidak mau belajar Sejarah karna itu peristiwa yang sudah lama		
4.	Ran belajar agar dapat melanjutkan pendidikan setinggi mungkin.		
5.	Jika ada gotong royong saya datang untuk melihat saja		
6.	Mencintai produk-produk bautan Indonesia		



4. Tuliskan tentang perbedaan sikap yang ditunjukkan oleh seseorang yang menghormati peristiwa kemerdekaan dengan seseorang yang acuh tak acuh terhadap peristiwa tersebut!
- JAWAB :
-
-
-
- Peran positif pelajar dalam menjaga kemerdekaan bangsa sangat penting. Dengan mempelajari sejarah negara mereka dan perjuangannya untuk meraih kemerdekaan, pelajar mengembangkan rasa bangga dan patriotisme. Mereka juga memiliki kekuatan untuk berkontribusi pada masyarakat dengan berpartisipasi dalam kegiatan yang mempromosikan persatuan dan kesetaraan. Melalui tindakan mereka, baik yang besar maupun kecil, pelajar dapat memberikan dampak positif pada masyarakat dan membantu memastikan bahwa kemerdekaan bangsanya yang telah didapatkan dengan susah payah tetap terjaga!
- Menurutmu siapa sajakah yang dimaksud dengan pelajar yang harus mengambil peran dalam mengisi kemerdekaan?
- JAWAB :
-
-
-
- Buatkan kesimpulanmu tentang pentingnya mengisi kemerdekaan!
- JAWAB :
-
-
-
7. Jelaskan mengapa kita harus mengisi kemerdekaan dengan perilaku positif?
- JAWAB :
-
-
-
-

LAMPIRAN 18 : Soal Tes Siklus 2

SOAL TES SIKLUS 2

- © Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama Siswa :
Kelas :
No Absen :

Jelaskan apa yang dimaksud dengan melestarikan budaya:

JAWAB :

.....

.....

.....

.....

.....

Berikan 2 contoh budaya daerahmu !

JAWAB :

.....

.....

.....

.....

Kelompokkan contoh perilaku berikut yang merupakan perilaku yang melestarikan budaya daerah !

Berilah tanda (√) pada kolom yang tepat!

No	Contoh Perilaku	Perilaku Positif	
		Ya	Tidak
1.	Bangga dengan budaya sendiri dan menghina budaya daerah lain		
2.	Mempelajari tari-tarian tradisional daerah		
3.	Lebih suka makanan-makanan seperti burger dan pizza.		
4.	Mengunjungi museum sang nila utama dan belajar tentang budaya melayu Riau		
5.	Bangga dengan semua budaya daerah yang ada di Indonesia		
6.	Lebih suka dengan dance K-pop karna lebih modern dan keren.		



4. Tuliskan tentang perbedaan sikap yang ditunjukkan oleh seseorang yang menghormati peristiwa kemerdekaan dengan seseorang yang acuh tak acuh terhadap peristiwa tersebut!
- JAWAB :
-
-
-
- Dengan sering mengikuti upacara tradisional, belajar tentang adat dan tradisi lokal, serta ikut dalam kegiatan seperti tarian dan musik, kita dapat melestarikan warisan budaya secara turun temurun ke generasi mendatang.
- Menurutmu siapa saja yang harus ikut dalam melestarikan budaya ?
- JAWAB :
-
-
-
- Buatkan kesimpulanmu tentang pentingnya melestarikan budaya!
- JAWAB :
-
-
-
- Jelaskan mengapa kita harus melestarikan budaya daerah?
- JAWAB :
-
-
-

LAMPIRAN 19 : Hasil Tes Pra-siklus

Hasil Pemahaman Konsep Siswa Pada Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Sebelum Tindakan

Penunjuk: Berilah penilaian atas pemahaman konsep siswa sesuai dengan rubrik penilaian pemahaman konsep siswa.

No	Nama Siswa	Indikator Pemahaman Konsep							Jumlah	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7		
1	Siswa 01	15	10	12	7	10	7	15	76	Kurang
2	Siswa 02	20	10	15	10	10	7	15	87	Baik
3	Siswa 03	18	10	10	7	10	10	20	85	Cukup
4	Siswa 04	15	7	10	4	15	10	15	76	Kurang
5	Siswa 05	10	4	12	7	5	7	15	60	Cukup
6	Siswa 06	5	7	10	4	5	4	10	45	Baik
7	Siswa 07	10	4	5	7	10	7	15	58	Cukup
8	Siswa 08	18	7	15	4	15	10	10	79	Kurang
9	Siswa 09	5	4	5	4	5	4	5	32	Baik
10	Siswa 10	15	7	15	10	10	4	15	76	Kurang
11	Siswa 11	5	4	5	4	5	4	5	32	Kurang
12	Siswa 12	10	7	5	4	10	7	5	48	Kurang
13	Siswa 13	15	10	10	4	15	10	20	84	Kurang
14	Siswa 14	5	4	5	4	5	4	5	32	Kurang
15	Siswa 15	18	10	15	7	10	4	15	79	Kurang
16	Siswa 16	10	4	5	7	15	4	10	55	Cukup
17	Siswa 17	5	1	5	4	5	4	5	29	Kurang
Jumlah		199	110	159	98	160	107	200	1033	-
Nilai Rata-rata									60,76	Sedang

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-undang.
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 20 : Hasil Tes Siklus 1

Hasil Pemahaman Konsep Siswa Pada Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Siklus I

Penunjuk: Berilah penilaian atas pemahaman konsep siswa yang sesuai dengan rubrik penilaian pemahaman konsep siswa .

No	Nama Siswa	Indikator Pemahaman Konsep							Jumlah	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7		
1	Siswa 01	20	10	15	7	10	10	15	87	Baik
2	Siswa 02	20	10	15	10	15	7	15	92	Baik
3	Siswa 03	20	7	15	7	10	10	20	89	Baik
4	Siswa 04	15	10	10	4	10	10	15	74	Kurang
5	Siswa 05	10	7	12	7	10	7	15	68	Kurang
6	Siswa 06	10	4	10	4	10	4	10	55	Kurang
7	Siswa 07	15	4	10	7	10	7	15	68	Kurang
8	Siswa 08	20	7	15	10	15	10	10	87	Cukup
9	Siswa 09	10	7	10	7	10	7	10	61	Kurang
10	Siswa 10	15	7	15	10	10	10	15	82	Cukup
11	Siswa 11	15	4	15	10	10	7	10	71	Kurang
12	Siswa 12	15	7	15	10	15	7	10	79	Cukup
13	Siswa 13	15	7	15	4	15	10	20	86	Baik
14	Siswa 14	10	4	10	7	10	4	10	55	Kurang
15	Siswa 15	20	10	15	7	10	7	15	84	Baik
16	Siswa 16	20	7	15	7	15	7	10	81	Cukup
17	Siswa 17	10	4	10	10	10	4	10	58	Kurang
Jumlah		260	119	222	128	195	128	225	1277	-
Rata-rata									75,11	Cukup

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 21 : Hasil Tes Siklus 2

Hasil Pemahaman Konsep Siswa Pada Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Siklus II

Penunjuk: Berilah penilaian atas pemahaman konsep siswa yang sesuai dengan rubrik penilaian pemahaman konsep siswa.

No	Nama Siswa	Indikator Pemahaman Konsep							Jumlah	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7		
1	Siswa 01	20	10	15	10	10	10	15	90	Baik
2	Siswa 02	20	10	15	10	15	10	20	100	Baik Sekali
3	Siswa 03	20	10	15	10	10	10	20	95	Baik Sekal
4	Siswa 04	20	10	10	10	10	10	20	90	Baik
5	Siswa 05	20	10	10	10	10	7	15	82	Cukup
6	Siswa 06	15	7	10	7	10	4	10	63	Kurang
7	Siswa 07	20	10	15	10	15	7	15	87	Baik
8	Siswa 08	20	10	15	10	15	10	15	95	Baik Sekali
9	Siswa 09	10	10	10	10	10	7	15	72	Kurang
10	Siswa 10	20	10	15	10	10	7	15	87	Baik
11	Siswa 11	15	10	15	10	10	7	10	77	Cukup
12	Siswa 12	10	10	15	10	15	7	15	82	Cukup
13	Siswa 13	15	10	15	10	10	10	20	90	Baik
14	Siswa 14	15	10	10	10	10	4	10	69	Kurang
15	Siswa 15	20	10	15	10	10	10	15	90	Baik
16	Siswa 16	20	10	15	7	10	10	15	87	Baik
17	Siswa 17	15	7	15	10	10	4	10	71	Kurang
Jumlah		295	164	230	164	185	134	255	1427	-
Rata-rata									84	Baik

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 22 : Dokumentasi

DOKUMENTASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



au

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

RIAU

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 23 : Surat-Surat

1. Ha
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/5773/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 07 Maret 2024

Kepada
Yth. Subhan, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : MARWAN
NIM : 12010815349
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Muatan Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Kelas V SD Babussalam Pekanbaru
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara diaturkan terima kasih.

Wassalam

an, Dekan
Wakil Dekan I



D. Zarkasih, M.Ag.
IP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km.18 Tampung Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftar_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/778/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 16 Januari 2024

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SD Babussalam Pekanbaru
di
Tempat

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Marwan**
NIM : 12010815349
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2024
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

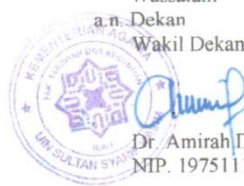
ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Dekan
Wakil Dekan III



Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



مؤسسة الشيخ عبد الوهاب روكن
المدرسة الابتدائية باب السلام
SYEKH ABDUL WAHAB ROKAN FOUNDATION - BABUSSALAM ELEMENTARY SCHOOL
YAYASAN SYEKH ABDUL WAHAB ROKAN - SD BABUSSALAM
PEKANBARU - RIAU
AKREDITASI "A"

NSS : 104 096 008 036
NPSN : 10494594

Jl. H.R. Soebrantas No. 62 Kode Pos 28294 Telp. (0761) 7732999 Pekanbaru - Riau

Pekanbaru, 18 Januari 2024

Nomor : 057/SD/BBS/I/2024
Lampiran : -
Hal : Surat Balasan Izin Melaksanakan
PraRiset

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sultan Syarif
Kasim Riau
Di
Pekanbaru

Sehubungan dengan surat Bapak dengan Nomor Un.04/F.II.3/PP.00.9/778/2024 Perihal Izin
Melaksanakan PraRiset Mahasiswa Program Strata Satu (S1) atas nama :

NAMA : Marwan
NIM : 12010815349
Semester/Tahun : VII (Tujuh) / 2024
Program Study : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Melalui surat ini kami menyatakan menerima mahasiswa untuk melakukan PraRiset di SD
Babussalam Pekanbaru
Demikian disampaikan, terimakasih.



Kepala Sekolah

Hj. YANTI ELVINA, M.Pd



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: eftar_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-4720/Un.04/F.II/PP.00.9/02/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 21 Februari 2024 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Marwan
NIM : 12010815349
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2024
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Muatan Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Kelas V SD Babussalam Pekanbaru

Lokasi Penelitian : SD Babussalam Pekanbaru

Waktu Penelitian : 3 Bulan (21 Februari 2024 s.d 21 Mei 2024)

Schubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Kadar, M.Ag
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/63028
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau**, Nomor : **B-4720/Un.04/F.II/PP.00.9/02/2024 Tanggal 21 Februari 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

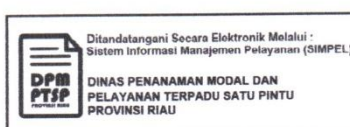
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : MARWAN |
| 2. NIM / KTP | : 120108153490 |
| 3. Program Studi | : PGMI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN RECIPROCAL TEACHING UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MUATAN PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI KELAS V SD BABUSSALAM KOTA PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : SD BABUSSALAM KOTA PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 22 Februari 2024



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 GEDUNG LIMAS KAJANG LANTAI III KOMP. PERKANTORAN PEMKO. PEKANBARU
 JL. ABDUL RAHMAN HAMID KOTA PEKANBARU



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/674/2024



- a. Dasar :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.

- b. Menimbang :
- Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/63028 tanggal 22 Februari 2024, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : **MARWAN**
2. NIM : **120108153490**
3. Fakultas : **TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU**
4. Jurusan : **PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**
5. Jenjang : **S1**
6. Alamat : **DUSUN UJUNG PADANG DESA SEI JALAU KEC. KAMPAR UTARA-KAMPAR**
7. Judul Penelitian : **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN RECIPROCAL TEACHING UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MUATAN PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI KELAS V SD BABUSSALAM KOTA PEKANBARU**
8. Lokasi Penelitian : **DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU**

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 28 Februari 2024

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK KOTA PEKANBARU



Drs. H. SYOFFAIZAL, M.Si
 PEMBINA UTAMA MUDA
 NIP. 19640529 198603 1 003

Tembusan

- Yth : 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DINAS PENDIDIKAN

Jl. H. Syamsul Bahri No. 8 Kelurahan Sungaisibam Kecamatan Bina Widya
 Kode Pos. 28293 Telp. (0761) 42788, 855287 Fax. (0761) 47204
 PEKANBARU
 website : www.disdikpku.org email : disdikpku@yahoo.com

Nomor : 800/Disdik.Sekretaris.1/00505/2024

Lampiran : -

Perihal : Izin Melaksanakan Riset / Penelitian

Pekanbaru, 28 Februari 2024

Kepada Yth,
 SD BABUSSALAM
 PEKANBARU

di -

Pekanbaru

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru nomor : BL.04.00/Kesbangpol/674/2024 tanggal 28 Februari 2024 perihal Izin Riset / Penelitian, atas nama :

Nama : MARWAN
 NIM : 12010815349
 Mahasiswa : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN RECIPROCAL TEACHING UNTUK
 Judul Penelitian : MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MUATAN PELAJARAN
 ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI KELAS V SD BABUSSALAM KOTA PEKANBARU

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan melaksanakan riset pada SD BABUSSALAM PEKANBARU, sehubungan dengan itu diharapkan agar saudara dapat membantu kelancaran tugas yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
 KOTA PEKANBARU
 Sekretaris

U.b Kepala Sub Bagian Umum



NOVA NURMAN, SE
 Penata Muda Tk. I
 NIP. 19781031 201407 2 003

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Marwan lahir di Balai Jering, 11 Oktober 2000. Lahir dari pasangan H. Jasri ja'far dan Hj. Hazimar yang merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Penulis mulai menempuh pendidikan Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2008 - 2014 di SDN 011 Sungai Jalau Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar. Pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan lulus pada tahun 2017 di SMPN 1 Kampar Utara. Kemudian pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAN 1 Kampar Utara dan lulus pada tahun 2020.

Pada ada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Setelah menyelesaikan seluruh SKS yang dibebankan, menyelesaikan beban mata kuliah Universitas, Fakultas dan Program Studi, melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat (KKN) dan pelatihan keterampilan lapangan (PP). Peneliti telah memenuhi masa studi 4 tahun di Strata 1.

Sebagai tugas akhir dari perkuliahan, penulis melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas pada bulan Januari 2024 di SD Babussalam Pekanbaru dengan judul **Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa pada Muatan Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas V Sekolah Dasar Babussalam Pekanbaru**. Penulis dinyatakan "LULUS" pada sidang munaqasyah pada tanggal 5 Dzulhijjah 1445 H / 12 Juni 2024 dengan IPK 3.77 prediket "Cumlaude" dan berhak menyang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Hak Cipta
1. Dilarang
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Ha

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau